

**PERANAN PERPUSTAKAAN DAERAH KALIMANTAN TENGAH
DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PARA REMAJA
DI PALANGKARAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI TUGAS-TUGAS DAN
MEMENUHI SYARAT-SYARAT GUNA MENCAPAI
GELAR SARJANA DALAM
ILMU TARBIYAH**

OLEH

SUSINAH

NIM. 8815003828



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI "ANTASARI"
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKA RAYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA**

1995

PERANAN PERPUSTAKAAN DAERAH KALIMANTAN TENGAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PARA REMAJA DI PALANGKARAYA

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) hubungan antara Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah dengan minat baca para remaja di Palangkaraya; (2) Peranan Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah dalam meningkatkan minat baca para remaja di Palangkaraya. Penyusunan kerangka berfikir didasarkan pada teori tentang Peranan, perpustakaan, minat baca dan remaja. Berdasarkan kerangka berfikir tersebut diturunkan dua buah hipotesis yaitu; (1) Ada hubungan antara Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah dengan minat baca para remaja di Palangkaraya; (2) Ada peranan Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah dalam meningkatkan minat baca para remaja di Palangkaraya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota remaja yang berkunjung untuk membaca atau meminjam buku-buku di Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah dari bulan April 1994 sampai bulan Oktober 1994 sebanyak 301 orang, yang terdiri berbagai latar belakang pendidikan Sekolah Menengan Tingkat Pertama dan Sekolah Menengah Tingkat Atas baik agama maupun umum. Sedangkan sampelnya diambil 25 % dari populasi yaitu sebanyak 75 orang remaja dengan menggunakan teknik random sampling.

Hipotesis pertama diuji dengan korelasi product moment didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,82 yang mempunyai arti ada hubungan yang sangat tinggi antara Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah dengan minat baca para remaja di Palangkaraya. Hubungan ini lebih diyakinkan lagi setelah dilanjutkan pengujian dengan rumus t-hitung, dimana didapatkan nilai t-hitung sebesar 12,248, setelah dikonsultasikan pada $df = N - 2$ atau $df = 75 - 2 = 73$ didapatkan t-tabel sebesar 1,995 pada taraf signifikansi 5% ternyata t-hitung lebih besar dari t-tabel. Hal ini berarti terdapat hubungan yang sangat tinggi antara Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah minat baca para remaja di Palangkaraya secara signifikan dengan demikian hipotesis pertama dapat diterima secara meyakinkan.

Sedangkan hipotesis kedua diuji dengan rumus regresi linier sederhana didapatkan garis regresinya $Y = 12,8X - 23,77$, setelah digambarkan pada diagram koordinat chartescius terlihat dengan jelas bahwa terdapat peranan Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah terhadap minat baca para remaja di Palangkaraya. Semakin baik peranan Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah, maka akan semakin baik pula minat baca para remaja di Palangkaraya, dengan demikian hipotesis kedua dapat diterima secara meyakinkan.

Dari penelitian ini didapatkan bahwa tinggi atau rendahnya minat baca para remaja di Palangkaraya mempunyai hubungan dengan Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah. Semakin baik atau tinggi peranan Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah maka akan semakin baik atau semakin tinggi pula minat baca para remaja di Palangkaraya sangat ditentukan peranan Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah.

NOTA DINAS

Palangkaraya,

1995

Hal : Mohon dimunaqasyahkan
Skripsi an. SUSINAH
NIM 8815003824

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas
Tarbiyah IAIN Antasari
PALANGKARAYA

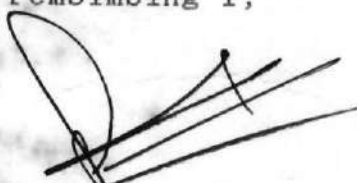
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara : Susinah, yang berjudul "PERANAN PERPUSTAKAAN DAERAH KALIMANTAN TENGAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PARA REMAJA DI PALANGKARAYA", sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya Kalimantan Tengah.

Demikian, semoga dapat dimunaqasahkan dalam waktu yang tidak begitu lama.

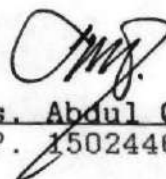
Wassalam,

Pembimbing I,



Drs. Ngadirin Setiawan. MS
NIP. 131097143

Pembimbing II,



Drs. Abdul Gadir
NIP. 150244629

PERSETUJUAN SKRIPSI

J U D U L : PERANAN PERPUSTAKAAN DAERAH KALIMANTAN
TENGAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PARA
REMAJA DI PALANGKARAYA

N A M A : SUSINAH

N I M : 8815003828

FAKULTAS : TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

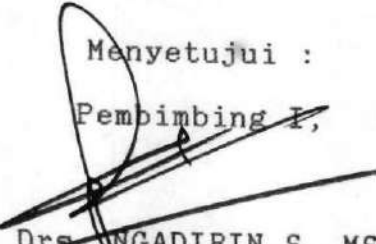
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM : STRATA SATU (S₁)

Palangkaraya, Nopember 1995

Menyetujui :

Pembimbing I,

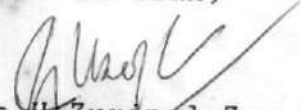

Drs. NGADIRIN S. MS
NIP. 131097143

Pembimbing II,

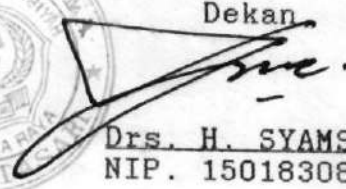

Drs. ABD. QADIR
NIP. 150244629

Mengetahui :

Ketua Jurusan,


Dra. H. Zuripal Z.
NIP. 150170330

Dekan


Drs. H. SYAMSIR S. MS.
NIP. 150183084



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PERANAN PERPUSTAKAAN DAERAH KALIMANTAN TENGAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PARA REMAJA DI PALANGKARAYA" telah dimunagasyahkan pada sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya pada :

H a r i : Selasa
Tanggal : 14 Nopember 1995 M
21 Rajab 1416 H

dan diyudisiumkan pada :
H a r i : Selasa
Tanggal : 14 Nopember 1996 M
21 Rajab 1416 H

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN ANTASARI PALANGKARAYA,



Drs. H. SYAMSIR S. MS.
NIP. 150183084

PENGUJI :

No. Nama/Jabatan

1. Drs. M. MARDJUDI, SH.
Ketua sidang/Penguji
2. Drs. H. SYAMSIR S. MS.
Penguji Utama
3. Drs. NGADIRIN S. MS.
Penguji
4. Drs. ABDUL QADIR
Penguji/ Sekretaris

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.

MOTTO :

مَنْ رَفَعُ اللَّهُ الَّذِي آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
..... الْعِلْمُ - "

Artinya : ... Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat. (Al-Mujadallah ayat 11)

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat dan hidayah Allah SWT. penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi yang berjudul "PERANAN PERPUSTAKAAN DAERAH KALIMANTAN TENGAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PARA REMAJA DI PALANGKARAYA".

Penulisan Skripsi ini dilaksanakan ini dalam rangka penyelesaian studi Program Strata satu (S1) dan pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada :

1. Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, beserta Stafnya yang telah membantu demi kelancaran penulisan Skripsi ini.
2. Yang terhormat Bapak Kepala Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah beserta Stafnya yang telah banyak membantu untuk kelancaran penulisan Skripsi ini.
3. Yang terhormat Bapak Drs. Ngadirin Setiawan, MS. selaku pembimbing I dan Drs. Abdul Qadir selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Yang terhormat semua pihak yang tidak adapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan batuan dengan segala bentuk demi terwujudnya penulisan Skripsi ini.

Semoga amal baik dan jeruh payahnya yang diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan, dengan hasil penelitian yang sederhana semoga ada manfaatnya.

Palangkaraya, 15 September 1995

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAKSI	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Perumusan Hipotesis	6
E. Konsep dan Pengukuran	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Peranan Perpustakaan	14
B. Pengertian Perpustakaan	15
C. Pengertian Minat Baca	16
D. Pengertian Remaja	34
BAB III BAHAN DAN METODOLOGI PENELITIAN	
A. Macam dan Bahan Data	20
1. Data Tertulis	20
2. Data Tidak Tertulis	20
B. Metodologi Penelitian	21
1. Populasi dan Sampel	21
2. Teknik Pengumpulan Data	21
3. Prosedur dan Analisa Data	23

BAB	IV	GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN DAERAH KALIMANTAN TENGAH	
		A. Sejarah Berdirinya Perpustakaan	27
		B. Letak Geografis Gedung dan Tata Ruang..	30
		C. Organisasi dan Tata Laksana Kepegawaian	37
		E. Daftar Nama-Nama Sampel Penelitian	39
BAB	V	ANALISA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
		A. Peranan Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah	42
		B. Minat Baca Para Remaja Di Palangkaraya	68
		C. Pengujian Hipotesis	84
		1. Hubungan Antara Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah dengan Minat Baca Para Remaja di Palangkaraya	84
		2. Peranan Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah terhadap Minat Baca Para Remaja di Palangkaraya	90
		D. Pembahasan Hasil Penelitian	94
BAB	VII	PENUTUP	
		A. Kesimpulan	114
		B. Saran-saran	115
DAFTAR PUSTAKA			
LAMPIRAN-LAMPIRAN			

DAFTAR TABEL

TABEL :	Halaman
I. SKOR UNTUK MENGUKUR PERANAN PERPUSTAKAAN DAN MINAT BACA	12
II. SKOR RATA-RATA UNTUK MENGUKUR PERANAN PERPUSTAKAAN DAN MINAT BACA SECARA KESELURUHAN....	12
III. DATA TENTANG FIHAK PERPUSTAKAAN DALAM MENGADAKAN BERBAGAI MACAM LOMBA MINAT BACA, KARYA TULIS ILMIAH, SEMINAR SARASEHAN, KONFERENSI DAN DISKUSI PANEL	42
IV. DATA TENTANG FIHAK PERPUSTAKAAN DALAM MENGADAKAN BERBAGAI MACAM PAMERAN BUKU-BUKU, BAIK PAMERAN TUNGGAL MAUPUN DENGAN FIHAK LAIN....	44
V. DATA FIHAK PERPUSTAKAAN UNTUK MEMPUBLIKASIKAN KEBERADAAN PERPUSTAKAAN MELALUI MEDIA CETAK MAUPUN ELEKTRONIK	45
VI. DATA PERPUSTAKAAN UNTUK MENGUNDANG PARA REMAJA DATANG KE PERPUSTAKAAN	46
VII. DATA TENTANG FIHAK PERPUSTAKAAN DALAM MENGADAKAN PENAMBAHAN JUDUL ATAU KOLEKSI BUKU-BUKU DI RUANG REMAJA	47
VIII. DATA TENTANG FIHAK PERPUSTAKAAN DALAM MENGINFORMASIKAN KOLEKSI BUKU-BUKU LAMA MAUPUN YANG TERBARU.....	48
IX. DATA TENTANG FIHAK PERPUSTAKAAN MENGADAKAN BUKU-BUKU YANG PENGARANGNYA SANGAT POPULER DAN AHLI DIBIDANGNYA	50
X. DATA TENTANG FIHAK PERPUSTAKAAN DALAM MEMBERIKAN KETEPATAN WAKTU LAYANAN BAIK PAGI, SIANG MAUPUN SORE	51
XI. DATA TENTANG FIHAK PERPUSTAKAAN DALAM MELAYANI PENGUNJUNG BAIK DALAM PEMINJAMAN MAUPUN PENGEMBALIAN BUKU-BUKU	52
XII. DATA TENTANG FIHAK PERPUSTAKAAN DALAM MEMBERIKAN PROSEDUR UNTUK MENJADI ANGGOTA PERPUSTAKAAN MAUPUN MASALAH-MASLAH ADMINISTRASI LAINNYA	54

XIII. DATA TENTANG FIHAK PEPRUSTAKA BERIKAN PENGHARGAAN, BONUS ATA DA PENGUNJUNG YANG AKTIF	
XIV. DATA TENTANG FIHAK PERPUSTAKAAN DALAM MENYA- JIKAN BUKU-BUKU TERBITAN YANG TERBARU	56
XV. DATA TENTANG FIHAK PERPUSTAKAAN DALAM ME- NYEDIKAN FASILITAS MEMBACA SEPERTI MEJA, KURSI DAN PENERANGAN	58
XVI. DATA TENTANG FIHAK PERPUSTAKAAN DALAM MEM- BERIKAN KENYAMANAN MEMBACA SEPERTI KETE- NANGAN, KETERTIBAN KEBERSIHAN DAN KESEJUKAN	59
XVII. DATA TENTANG FIHAK PERPUSTAKAAN DALAM MENG- AKTIFKAN MOBIL PERPUSTAKAAN KELILING UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN KEPADA PARA REMAJA YANG TEMPAT TINGGALNYA JAUH DARI PERPUSTAKAAN ..	61
XVIII. DATA SKOR RATA-RATA YANG DIPEROLEH RESPONDEN TENTANG AKTIVITAS PERPUSTAKAAN DAERAH KAL- TENG.	62
XIX. DATA TENTANG PERANAN PERPUSTAKAAN DAERAH KALIMANTAN TENGAH	64
XX. DATA TENTANG MENGIKUTI BERBAGAI MACAM LOMBA MINAT BACA, KARYA TULIS ILMIAH, SEMINAR, SARASEHAN DAN DISKUSI PANEL YANG DIADAKAN OLEH PERPUSTAKAAN	69
XXI. DATA TENTANG KUNJUNGAN SETIAP KALI ADA PAMERAN BUKU-BUKU YANG DIADAKAN PERPUSTAKAAN MAUPUN PIHAK LAIN YANG BEKERJA SAMA DENGAN PERPUSTAKAAN	70
XXII. DATA TENTANG MENDENGAR ATAU MELIHAT INFORMASI PERKEMBANGAN BUKU-BUKU DI PERPUSTAKAAN LEWAT MEDIA CETAK MAUPUN ELEKTRONIK.....	72
XXIII. DATA TENTANG KUNJUNGAN KE PERPUSTAKAAN DALAM SETIAP BULANNYA	73
XXIV. DATA TENTANG LAMANYA WAKTU YANG DIPERGUNAKAN UNTUK MEMBACA KOLEKSI BUKU-BUKU DI PERPUSTA- KAAN SETIAP BULANNYA	74
XXV. DATA TENTANG PEMINJAMAN BUKU-BUKU DI PERPUS- TAKAAN DALAM SETIAP BULANNYA	76

XXVI. DATA TENTANG BANYAKNYA MEMBACA ATAU MEMINJAM BUKU DI PERPUSTAKAAN DALAM SETIAP BULANNYA..	77
XXVII. DATA SKOR RATA-RATA YANG DIPEROLEH RESPONDEN TENTANG MINAT BACA PARA REMAJA DI PALANGKARAYA	78
XXVIII. DATA TENTANG MINAT BACA PARA REMAJA DI PALANGKARAYA	80
XXIX. DATA TENTANG PERANAN PERPUSTAKAN DAERAH KALIMANTAN TENGAH TERHADAP MINAT BACA PARA REMAJA DI PALANGKARAYA.....	84

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Perpustakaan merupakan alat terpenting dalam menunjang program pendidikan dan pengajaran bagi setiap lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan. Sering terdengar suara para pendidik yang mengatakan bahwa perpustakaan adalah inti dari program pendidikan, tidak mengherankan kalau dikatakan oleh negara-negara yang telah maju khususnya para ahli bahwa suatu lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan itu tergantung atau dapat diukur kualitasnya antara lain adalah kelengkapan dan kesempurnaan jasa yang diberikan oleh perpustakaan.

Hal tersebut dapat difahami bahwa fungsi universal dari setiap pendidikan adalah bahwa ia harus mampu berdiri di garis depan dari perubahan-perubahan yang terjadi di dalam masyarakat di luar dinding sekolah. Pendidikan hanya bisa berbuat demikian bilamana ia mampu memiliki pengetahuan yang luas dan tidak pernah basi tentang manusia dan dunianya. Untuk dapat memenuhi tuntutan inilah maka setiap lembaga pendidikan perlu melengkapi dengan adanya perpustakaan. Karena fungsi

dan tugas pokok dari perpustakaan dimanapun adalah mengumpulkan, memelihara dan mengembangkan semua ilmu pengetahuan dari gagasa-gagasan manusia dari masa ke masa. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa standar pendidikan banyak ditentukan oleh kualitas yang dapat dicapai oleh perpustakaan.

Karena perpustakaan adalah inti bagian terdepan dari setiap lembaga pendidikan, tidak hanya menyimpan dan meminjamkan bahan-bahan saja, tetapi lebih banyak lagi jasa serta fasilitas yang diberikan pada pengunjung ataupun anggota perpustakaan. Perpustakaan tidak hanya sebagai tempat buku-buku atau sebagai ruang belajar saja, akan tetapi juga sebagai jantung dari semua pendidikan, pusat alat-alat bahan mengajar, pusat pengumpulan atau penyimpanan dari berbagai terbitan ilmu pengetahuan, dan sebagai pusat sosial kebudayaan masyarakat setempat.

Karena salah satu tujuan perpustakaan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa maka usaha yang dilakukan adalah bagaimana menarik minat baca agar membaca menjadi keperluan bagi setiap orang. Betapa pentingnya membaca sehingga pada peperangan badar terjadi, kaum musyrikin yang menjadi tawanan Nabi yang tidak mampu menebus dirinya dengan uang, tetapi pandai membaca masing-masing diharuskan mengajar sepuluh orang muslim

untuk mengajari membaca sebagai ganti tebusan. Sebagai-
mana firman Allah dalam Al quran sebagai berikut :

ن، عَالَمِ وَمَا يَسْخَرُونَ ۝ الْقَلَمِ - ۱

Artinya : Nun, demi pena dan apa yang mereka tuliskan.

(Depag RI, 1987/1988:21)

Kemudian ayat tersebut dipertegas lagi dengan Surah Al
Alaq yang berbunyi :

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝
اِقْرَأْ أَوْرَثَكَ الْاَكْثَرُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ - السلق - ۱ - ۵

Artinya :

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang
menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari
segumpal darah bacalah, dan Tuhanmulah yang paling
pemurah yang mengajarkan (manusia) dengan peran-
taraan kalam, Dia mengajarkan manusia apa yang
tidak diketahuinya. (Depag RI, 1988/1989:1079)

Budaya baca merupakan indikator kemajuan suatu
masyarakat atau bangsa, masyarakat atau bangsa
yang telah maju menjadikan membaca sebagai salah
satu kebutuhan hidup yang tidak kalah pentingnya
yang bersifat fisik atau biologis. (Atie Wardiman
Djojonegoro, 1994:52).

Dari kedua sumber di atas dapatlah difahami bahwa
membaca sangat penting bagi setiap manusia dan kaitan-
nya dengan minat baca para remaja. Hal tersebut seba-
gaimana dikutip dalam GBHN yang berbunyi :

Pembinaan remaja dilaksanakan melalui peningkatan
keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha
Esa pembiasaan dan penghayatan perilaku terpuji,
sikap mandiri, berprestasi, dan bertanggungjawab,
peningkatan budaya baca dan budaya belajar ...
(GBHN RI, 1993/1994:99)

Adapun upaya peningkatan minat baca di kalangan remaja dapat dicapai melalui daya tarik serta kelengkapan fasilitas yang disiapkan oleh perpustakaan. Membiasakan membaca adalah penting terutama para remaja yang banyak waktu senggang, untuk berprestasi dalam pendidikannya. Untuk menunjang hal tersebut tidak cukup dengan apa yang didapat dari banku sekolah, melainkan harus ditunjang dengan bacaan-bacaan lain untuk menambah pengetahuan dan menambah cakrawala berpikir para orang lain. Untuk mendapatkan bacaan yang mendukung, maka pemerintah mendirikan perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah, Disamping fasilitas memadai bahan-bahannya banyak dan beraneka ragam sumber ilmu pengetahuan.

Walaupun demikian, fasilitas, perlengkapan media, serta bahan-bahanya cukup tersedia dan oleh itu jam dibawa pulang, tetapi menurut pengamatan penulis masih banyak para remaja yang kurang menggunakan waktunya untuk membaca buku-buku yang di perpustakaan terlihat sedikit. Oleh karena itulah penulis merasa tertarik untuk meneliti bagaimana minat baca para remaja terhadap buku-buku yang ada di perpustakaan dengan mengambil judul **"PERANAN PERPUSTAKAAN DAERAH KALIMANTAN TENGAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PARA REMAJA DI PALANGKARAYA"**.

B. PERUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada hubungan antara perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah dengan minat baca para remaja di Palangkaraya.
2. Apakah ada peranan Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah dalam meningkatkan minat baca para remaja di Palangkaraya.

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui hubungan antara perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah terhadap minat baca para remaja di Palangkaraya.
2. Untuk mengetahui peranan Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah meningkatkan minat baca para remaja di Palangkaraya.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Sebagai sumbangan pemikiran bagi perpustakaan dalam usaha meningkatkan minat baca para remaja terhadap buku-buku perpustakaan.
2. Untuk mengetahui lebih dekat tentang kegiatan Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah dalam turut serta mencerdaskan bangsa.
3. Menjadi bahan informasi bagi para remaja yang ada di.

- luar kota Palangkaraya tentang keberadaan Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah.
4. Sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi setiap Mahasiswa yang akan mengakhiri perkuliahan di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

E. PERUMUSAN HIPOTESIS

1. Ada hubungan antara Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah dengan minat baca para remaja di Palangkaraya.
2. Ada peranan Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah meningkatkan minat baca para remaja di Palangkaraya.

F. KONSEP DAN PENGUKURAN

Konsep dan pengukuran yang dimaksudkan untuk memberikan penilaian terhadap kategori jawaban yang diisi oleh responden, tentang Peranan Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah dan minat baca para remaja di Palangkaraya. Adapun indikator-indikator sebagai alat pengukuran adalah sebagai berikut :

1. Peranan Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah

Peranan Perpustakaan berkaitan dengan bentuk usaha tindakan yang dilakukan oleh pihak perpustakaan untuk meningkatkan minat baca para remaja, usaha-usaha tersebut meliputi :

- a. Usaha perpustakaan dalam mengadakan berbagai macam lomba minat baca, karya tulis ilmiah, seminar, saresahan, konferensi dan diskusi panel.
 - (i). Setahun lebih dari 3 kali diberi skor 3
 - (ii). Setahun 2 - 3 kali diberi skor 2
 - (iii). Setahun kurang dari 2 kali diberi skor 1
- b. Usaha perpustakaan dalam mengadakan berbagai macam pameran buku-buku, baik pameran tunggal maupun dengan fihak lain.
 - (i). Lebih dari 3 kali setahun diberi skor 3
 - (ii). 2 - 3 kali setahun diberi skor 2
 - (iii). Kurang dari 2 kali setahun diberi skor 1
- c. Usaha Perpustakaan untuk mempublikasikan keberadaan perpustakaan melalui media cetak ataupun elektronik.
 - (i). Lebih dari 6 kali setahun diberi skor 3
 - (ii). 3 - 6 kali setahun diberi skor 2
 - (iii). Kurang dari 3 kali setahun diberi skor 1
- d. Usaha Perpustakaan untuk mengundang para remaja datang ke perpustakaan.
 - (i). Setahun lebih dari 3 kali diberi skor 3
 - (ii). Setahun 2 - 3 kali diberi skor 2
 - (iii). Setahun kurang dari 2 kali diberi skor 1
- e. Usaha perpustakaan dalam mengadakan penambahan judul/koleksi buku-buku di ruang remaja.
 - (i). Setahun lebih dari 3 kali diberi skor 3

luar kota Palangkaraya tentang keberadaan Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah.

4. Sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi setiap Mahasiswa yang akan mengakhiri perkuliahan di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

E. PERUMUSAN HIPOTESIS

1. Ada hubungan antara Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah dengan minat baca para remaja di Palangkaraya.
2. Ada peranan Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah meningkatkan minat baca para remaja di Palangkaraya.

F. KONSEP DAN PENGUKURAN

Konsep dan pengukuran yang dimaksudkan untuk memberikan penilaian terhadap kategori jawaban yang diisi oleh responden, tentang Peranan Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah dan minat baca para remaja di Palangkaraya. Adapun indikator-indikator sebagai alat pengukuran adalah sebagai berikut :

1. Peranan Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah

Peranan Perpustakaan berkaitan dengan bentuk usaha tindakan yang dilakukan oleh pihak perpustakaan untuk meningkatkan minat baca para remaja, usaha-usaha tersebut meliputi :

- (ii). Setahun 2 - 3 kali diberi skor 2
 - (iii). Setahun kurang dari 2 kali diberi skor 1
- f. Usaha perpustakaan dalam menginformasikan koleksi buku-buku lama maupun yang terbaru.
- (i). Lebih dari 6 kali setahun diberi skor 3
 - (ii). 3 - 6 kali setahun diberi skor 2
 - (iii). Kurang dari 3 kali setahun diberi skor 1
- g. Usaha perpustakaan dalam mengadakan buku-buku yang pengarangnya sangat populer dan ahli dibidangnya.
- (i). Lebih dari 50 judul buku setahun diberi skor 3
 - (ii). 25 - 50 judul setahun diberi skor 2
 - (iii). Kurang dari 25 judul setahun diberi skor 1
- h. Usaha perpustakaan dalam memberikan ketetapan waktu layanan baik pagi, maupun sore hari.
- (i). Sangat tepat waktu diberi skor 3
 - (ii). Cukup tepat waktu diberi skor 2
 - (iii). Kurang tepat waktu diberi skor 1
- i. Usaha perpustakaan dalam melayani pengunjung, baik dalam meminjam maupun penngembalia buku-buku.
- (i). Sangat ramah diberi skor 3
 - (ii). Cukup ramah diberi skor 2
 - (iii). Kurang ramah diberi skor 1

n. Usaha perpustakaan dalam memberikan kenyamanan membaca seperti, ketertiban, kebersihan, kesejukan dan lain-lain.

(i). Sangat memuaskan diberi skor 3

(ii). Cukup memuaskan diberi skor 2

(iii). Kurang memuaskan diberi skor 1

o. Usaha perpustakaan dalam mengaktifkan mobil perpustakaan keliling untuk memberikan layanan kepada para remaja yang tinggalnya jauh dari perpustakaan keliling.

(i). Setahun lebih dari 6 kali diberi skor 3

(ii). Setahun 3 - 6 kali diberi skor 2

(iii). Setahun kurang dari 3 kali diberi skor 1

2. Minat baca para remaja di Palangkaraya

Yang dimaksud minat baca para remaja adalah dorongan atau keinginan untuk selalu datang, meminjam atau membaca koleksi buku-buku ke perpustakaan. Minat baca tersebut meliputi :

a. Minat para remaja untuk mengikuti berbagai macam lomba minat baca, karya tulis ilmiah, seminar, sarasehan, diskusi panel yang diadakan oleh perpustakaan.

(i). Setahun lebih dari 3 kali diberi skor 3

(ii). Setahun 2 - 3 kali diberi skor 2

(iii). Setahun kurang dari 2 kali diberi skor 1

b. Minat para remaja dalam berkunjung setiap kali ada pameran buku-buku yang diadakan perpustakaan maupun pihak lain yang bekerja sama dengan perpustakaan.

(i). Lebih dari 3 kali setahun diberi skor 3

(ii). 2 - 3 kali setahun diberi skor 2

(iii). Kurang dari 2 kali setahun diberi skor 1

c. Minat baca para remaja untuk mendengar atau melihat informasi tentang perkembangan buku-buku di perpustakaan lewat media cetak maupun elektronik.

(i). Lebih dari 6 kali setahun diberi skor 3

(ii). 3 - 6 kali setahun diberi skor 2

(iii). Kurang dari 3 kali setahun diberi skor 1

d. Minat baca para remaja untuk berkunjung ke perpustakaan dalam setiap bulannya.

(i). Lebih dari 5 kali diberi skor 3

(ii). 3 - 5 kali diberi skor 2

(iii). Kurang dari 3 kali diberi skor 1

e. Minat para remaja dalam menggunakan lamanya waktu untuk membaca koleksi buku-buku di perpustakaan dalam setiap bulannya.

(i). Lebih dari 10 jam diberi skor 3

(ii). 5 - 10 jam diberi skor 2

(iii). Kurang dari 5 jam diberi skor 1

TABEL 2

SKOR RATA-RATA UNTUK MENGUKUR PERANAN PERPUSTAKAAN
DAN MINAT BACA SECARA KESELURUHAN

No.	KATAGORI SKOR	KETERANGAN
1.	$2,33 \leq x/y \leq 3,00$	Sangat baik / tinggi
2.	$1,67 < x/y < 2,33$	Cukup baik / tinggi
3.	$1,00 \leq x/y \leq 1,67$	Kurang baik / tinggi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. PERANAN PERPUSTAKAAN

Untuk Mendapatkan pengertian yang jelas perlu dikemukakan pendapat para ahli diantaranya menyatakan :

1. Role is number of shope certain activities which are realized or done by some one or certain institution in depinite social struction a role that is interrelated whith certain status a role status.
(Peranan adalah kumpulan pola tindakan tertentu yang diwujudkan/dilakukan seseorang atau lembaga tertentu dalam structur sosial tertentu disebut peran status (R.K. Merton, 1957:18)
2. Peranan atau peran merupakan pola prikelakuan yang dikaitkan dengan status atau kedudukan. Peranan dapat diibaratkan dengan peran yang ada dalam suatu sandiwara yang para pemainnya mendapatkan tugas untuk memainkan sebagian atau seluruhnya bagian cerita yang menjadi tema sandiwara tersebut.
(Soerjono Sukanto, 1981:34)

Dari pengertian di atas dapat difahami bahwa peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau suatu lembaga tertentu untuk mewujudkan suatu hal, dengan kata lain peranan merupakan interaksi sosial antara individu dengan individu atau kelompok dengan kelompok dalam suatu masyarakat. Kaitannya dengan peranan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca

adalah aktivitas melaksanakan fungsi atau pendayagunaan perpustakaan sebagai wahana pelestarian bahan pustaka sebagai informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan dalam turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu untuk menjalankan fungsinya melakukan kegiatan yang mampu memberikan pelayanan yang baik kepada seluruh pengunjung perpustakaan, agar mempunyai rasa senang terhadap perpustakaan serta mempunyai minat baca yang kuat terhadap bahan-bahan yang ada di perpustakaan. Jadi berperan tidaknya perpustakaan tergantung bagaimana melaksanakan aktivitas perpustakaan serta mengelola bahan-bahan yang menarik, supaya para remaja mempunyai minat baca yang kuat terhadap buku-buku perpustakaan guna menyerap berbagai informasi ilmu pengetahuan melalui karya orang lain, sehingga apa yang diharapkan oleh perpustakaan benar-benar tercapai.

B. PENGERTIAN PERPUSTAKAAN

1. Perpustakaan adalah koleksi bahan-bahan pustaka (Library materials), seperti buku, majalah, dokumen, pamlet, gambar, arsip, film dan sebagainya. (Burnatd Fun, 1993:292).
2. Dalam Surat Keputusan Presiden nomor 11 tahun 1989 secara tegas disebutkan bahwa perpustakaan merupakan salah satu sarana pelestarian bahan pustaka, sebagai hasil budaya bangsa yang mempunyai fungsi sebagai informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pembangunan Nasional (Pembimbing Membaca, 1993:295)

Dari pendapat di atas dapat difahami bahwa perpustakaan secara luas bukan hanya merupakan tempat buku-buku saja, tetapi merupakan himpunan ilmu pengetahuan yang diperoleh manusia dari masa ke masa sesuai dengan perkembangan jaman, yang di dalamnya terdapat sistem penyelenggaraan, staf organisasi dan tata laksana kerja.

C. PENGERTIAN MINAT BACA

Untuk mengetahui tentang minat baca, akan dikemukakan pendapat para ahli sebagai berikut :

1. Minat adalah menghayati petualangan intelektual atau emosional yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pada kehidupannya. (Pembimbing Membaca, 1993:301)
2. "Minat baca adalah perhatian yang mengandung unsur perasaan". (Drs. M. Khalid Fikri, 1994:26).
3. Minat baca adalah dorongan yang timbul, gairah atau keinginan yang besar pada diri manusia yang menyebabkan menaruh perhatian pada kegiatan membaca. (Lily Rosna, 1994:102)
4. Minat baca adalah yang dibaca menunjukkan bahwa makin besar dorongan pada selera minat baca, usahanya tidak terbatas pada buku-buku saja, makin membara, makin berkobar-kobar, kegiatan minat itu didahului dan diikuti oleh kegiatan membaca lebih lanjut dalam arti yang didorong oleh komunikasi lainnya. (Pembimbing Membaca, 1993:299).

dari definisi di atas bahwa minat adalah keadaan yang agak menetap pada diri seseorang, yang sifatnya aktif dan menerima sesuatu dari luar yang dapat menimbulkan rasa senang. Sehingga tertarik dan akan berbuat sesuatu sesuai dengan apa yang diinginkan. Jadi minat adalah senantiasa berhubungan dengan perasaan, obyek aktivitas dan situasi.

Sesungguhnya tidak sedikit yang mempengaruhi besar kecilnya minat baca tersebut, paling sedikit ada dua faktor yang mempengaruhi yaitu :

1. Faktor dari dalam (pembawaan) yaitu minat ini muncul dengan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, baik kebutuhan maupun lingkungan.
2. Faktor luar adalah : minat baca baru ada setelah ada rangsangan dari luar atau lingkungan disekitarnya.

Jadi kedua faktor tersebut saling mempengaruhi antara yang satu dengan lainnya. Pada prinsipnya minat bukan merupakan hak yang tertutup atau tidak berubah, namun sesuai dengan perkembangan seseorang minat ini akan berubah dalam bentuk dan isinya. Minat ini didorong oleh motivasi sedangkan motivasi itu sendiri merupakan tenaga penggerak atau pendorong setiap individu bertindak atau berbuat untuk tujuan tertentu.

Dengan demikian, minat yang ada dalam diri individu maka ia akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Begitu pula minat.

terhadap bahan bacaan itu tergantung kemauan yang timbul dari diri sendiri ataupun minat baru ada setelah mendapat pengaruh dari lingkungan disekitarnya.

D. PENGERTIAN REMAJA

Menurut Prof. Dr. Zakiah Derajat (1982) bahwa para ahli tidak mempunyai kata sepakat tentang berapa lama masa remaja tersebut. Mereka hanya sepakat dalam menentukan permulaan masa remaja, yaitu dengan dimulai kegoncangan yang ditandai dengan datangnya mentruasi pertama bagi wanita dan mimpi basah bagi pria. Kejadian yang menentukan ini tidak sama antara anak yang satu dengan yang lainnya, ada yang mulai 12 tahun ada yang sebelum itu dan ada pula yang sesudah umur 13 tahun. tetapi secara kira-kira ditentukan umur kurang lebih 13 tahun sebagai permulaan masa remaja (adolesen) sedangkan akhir remaja itu bermacam-macam ada yang mengatakan umur 15 tahun, ada pula yang menentukan umur 18 tahun. Bahkan dalam bidang kemandirian beragama umur itu oleh ahli jiwa agama diperpanjang lagi sampai umur 24 atau 25 tahun, batas umur yang bermacam-macam itu baik 15, 18, 21 maupun 25 adalah wajar dan cocok bagi masing-masing masyarakat sesuai dengan nilai dan ukuran sendiri-sendiri, kendatipun bermacam-macam ukuran yang ditentukan sebagai batas yang menentukan masa remaja namun pada umumnya para ahli mengambil patokan kurang

lebih 13 - 21 tahun. Sedangkan khususnya mengenai perkembangan jiwa agama dapat diperpanjang menjadi kurang lebih 13 - 24 tahun. Masa remaja adalah masa yang penuh kegoncangan jiwa, masa berada dalam peralihan atau di atas jembatan goyang yang menghubungkan masa kanak-kanak yang penuh ketergantungan dengan masa dewasa yang matang sendiri-sendiri, kendatipun masa remaja itu tak ada batas umur yang tepat yang dapat ditunjukkan, namun dapat dikira-kirakan dan perhitungan mulai dengan masyarakat lingkungan masa remaja itu sendiri. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa masa remaja itu ditandai dengan datangnya menstruasi bagi wanita kira-kira umur 12 tahun, sedangkan untuk pria ditandai dengan mimpi basah sekitar umur 13 tahun, sedangkan akhir remaja umur 21 tahun baik remaja maupun wanita.

BAB III

BAHAN DAN METODOLOGI PENELITIAN

A. MACAM DAN BAHAN DATA

Macam data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data tertulis dan data tidak tertulis.

1. Data tertulis ialah data yang diperoleh dari tulisan - tulisan, arsip-arsip dan dokumen-dokumen. Data jenis ini meliputi :

- a. Sejarah berdirinya Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah.
- b. Organisasi perpustakaan
- c. Gedung dan tata ruang
- d. Sarana dan prasarana
- e. Anggota perpustakaan
- f. Tujuan perpustakaan
- g. Tata tertib layanan perpustakaan

2. Data tidak tertulis ialah data yang diperoleh melalui pengamatan (observasi) maupun angket. Data jenis ini terdiri dari :

- a. Letak geografi perpustakaan
- b. Peranan Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah
- c. Minat baca para remaja di Palangkaraya

B. METODOLOGI PENELITIAN

1. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota remaja yang membaca ataupun meminjam buku-buku di perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah dari bulan April sampai Oktober 1994 sebanyak 301 yang terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan sekolah Menengah Tingkat Pertama dan Sekolah Menengah tingkat Atas baik agama maupun umum.

Sedangkan untuk menentukan sampel penelitian ini digunakan teknik random sampling secara acak. Para remaja yang diteliti mempunyai peluang yang sama untuk jadi obyek penelitian. Berdasarkan hal tersebut diambil sampel 25 % dari populasi penelitian, yaitu sebanyak 75 orang para remaja. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Dr. Suharsimi Arikunto dalam bukunya Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis berbunyi :

Untuk sekedar ancar-ancar, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar diambil antara 10 - 15 % atau 20 - 25 % atau lebih. (Dr. Suharsimi Arikunto, 1971:h.107).

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data yang penulis perlukan, digunakan teknik sebagai berikut :

a. Observasi

Melalui tehnik ini penulis langsung terjun kelapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan data yang digali melalui tehnik ini adalah :

- 1). Letak geografis perpustakaan
- 2). Kegiatan layanan perpustakaan
- 3). Keadaan buku-buku perpustakaan

b. Dokumenter

Yang dimaksud tehnik dokumenter adalah pengambilan data melalaui dokumen/arsip-arsip yang ada kaitannya dengan penelitian. Data yang dimaksud melalui tehnik ini meliputi :

- 1). Sejarah berdirinya Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah
- 2). Organisasi Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah
- 3). Gedung dan tata ruang
- 4). Sarana dan prasarana
- 5). Tata tertib layanan bahan pustaka

c. Angket

Untuk memperoleh data melalui tehnik ini, penulis menyebarkan angket kepada responden (para remaja) untuk mendapatkan data tentang :

- 1). Usaha atau tindakan perpustakaan daerah Kalimantan Tengah untuk meningkatkan baca para remaja di Palangkaraya serta hal-hal yang berkaitan dengan peranan Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah
- 2). Dorongan atau keinginan para remaja di Palangkaraya untuk datang, meminjam atau membaca buku ke perpustakaan serta hal-hal yang berkaitan dengan minat baca para remaja di Palangkaraya.

3. Prosedur dan Analisa Data

Untuk menganalisa data yang diperoleh, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Editing adalah memeriksa data yang dikumpulkan melalui angket, untuk mengetahui apakah angket tersebut sudah diisi atau belum.
- b. Coding ialah memberi tanda / kode terhadap angket yang disebar, untuk mempermudah waktu mengadakan tabulasi dan analisa.
- c. Klasifikasi data adalah melakukan pengelompokan terhadap data sesuai dengan jenis dan tingkatannya.
- d. Tabulasi data yaitu data yang telah diklasifikasikan dihimpun untuk diproses dalam bentuk tabel, sehingga alternatif jawaban, frekwensi dan persentasinya jelas.

e. Analisa uji hipotesa yaitu menguji hipotesa dengan memperhatikan data yang telah diperoleh, menggunakan rumus statistik.

1). Menguji hipotesa pertama

Untuk menguji hipotesa pertama digunakan rumus korelasi Product Moment dari pearson seperti berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = Korelasi antara skor rata-rata Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah secara keseluruhan terhadap skor-skor rata-rata minat baca para remaja di Palangkaraya secara keseluruhan (Koefisien korelasi).

X = Skor rata-rata Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah secara keseluruhan

Y = Skor rata-rata minat baca para remaja di Palangkaraya secara keseluruhan

N = Jumlah responden

Dengan kriteria dari Jim Instruktur pkg Matematika Smu, pppq Matematika 1989 seperti berikut :

$0,8 < r_{xy} \leq 1,0$: Korelasi sangat tinggi

$0,6 < r_{xy} \leq 0,8$: Korelasi cukup tinggi

$0,4 < r_{xy} \leq 0,6$: Korelasi sedang

$0,2 < r_{xy} \leq 0,4$: Korelasi rendah

$0,0 < r_{xy} \leq 0,2$: Korelasi sangat rendah

Setelah didapatkan koefisien korelasi pengujian dilanjutkan dengan menggunakan rumus t - hitung, untuk menyakinkan apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak signifikan. Sedangkan hipotesisnya dirubah dulu menjadi hipotesis kerja, yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis (H_0), kemudian nilai t - hitung konsultasikan dengan t - tabel pada $df = N - 2$ dengan kriteria :

H_0 diterima jika t - hitung $\leq t$ - tabel

H_0 ditolak jika t - hitung $> t$ - tabel

Sedangkan rumus t -hitung yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t\text{-Hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi x dan y

N = Jumlah responden

2). Menguji hipotesis kedua

Untuk menguji hipotesis kedua digunakan rumus regresi linier sederhana seperti berikut :

$$Y = a + bx$$

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{N}$$

Dimana :

x = Skor rata-rata Peranan Perpustakaan
Daerah Kalimantan Tengah

y = Skor rata-rata minat baca para remaja
di Palangkaraya

a = Konstanta regresi

b = Variabel regresi

N = Jumlah responden

Kemudian garis regresinya digambarkan dan diinterpretasikan dari diagram Cartecius tersebut. Jika kenaikan atau turunnya satu-satuan (x) dan menyebabkan kenaikan atau turunnya satu-satuan (y), maka dinyatakan x berpengaruh atau mempunyai peranan terhadap y.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN DAERAH KALIMANTAN TENGAH DI PALANGKARAYA

A. SEJARAH BERDIRINYA PERPUSTAKAAN

Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah pada mulanya bernama Perpustakaan Negara yang didirikan sejak tanggal 1 Februari tahun 1959 berdasarkan Surat Keputusan Menteri P dan K nomor: 13774/S, tanggal 22 Desember 1958, tugas pokok Perpustakaan Negara diatur dalam Surat Keputusan Menteri P dan K, tanggal 25 Mei tahun 1959, nomor: 29103/S. Tugas pokok Perpustakaan Negara adalah : Tugas kewajiban dan lapangan pekerjaan Perpustakaan Negara yang didirikan di Ibukota Propinsi atau setingkat Propinsi meliputi seluruh Wilayah Propinsi atau Daerah setingkat Propinsi yang tugasnya bersifat umum dan ditujukan ke masyarakat. Kemudian setelah bernama Perpustakaan Negara pada tahun 1979-1990 diganti dengan nama Perpustakaan Wilayah. Tugas pokok Perpustakaan Wilayah Depdikbud Propinsi Kalimantan Tengah dituangkan dalam Surat Keputusan Mendikbud RI, nomor: 0103/D/1981, tanggal 11 Maret 1981 dikaitkan dengan Surat Keputusan Mendikbud RI, nomor : 0199/D/1978, tanggal 27 Juni 1978, adalah menyediakan

→ koleksi bahan Pustaka untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan kebudayaan. Setelah bernama Perpustakaan Wilayah diganti lagi dengan nama Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah -... tugas pokok Perpustakaan Daerah tercantum dalam Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional RI nomor : 001/ORB/9.1990 tanggal 21 September 1990 pasal 80 yang lengkapnya berbunyi : "Perpustakaan Daerah mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan pelayanan dan pengembangan perpustakaan di daerah serta melaksanakan layanan dan pelestarian bahan pustaka". Adapun fungsinya Perpustakaan Daerah berdasarkan pasal 81 Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional, nomor : 001/ORB/9. 1990 adalah:

1. Mempersiapkan bahan rumusan kebijaksanaan pembinaan dan pengembangan di Daerah.
2. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan pada semua jenis Perpustakaan di Daerah.
3. Melaksanakan pengumpulan, penyimpanan dan pengolahan bahan pustaka.
4. Melaksanakan penyusunan dan penerbitan bibliografi Daerah dan Katalog induk.
5. Melaksanakan penyusunan bahan rujukan berupa indeks, subyek abstrak dan direktori.
6. Melaksanakan jasa informasi dan rujukan (referensi).
7. Melaksanakan kerja sama antar perpustakaan di daerah.

8. Melaksanakan koordinasi dan evaluasi kegiatan perpustakaan di daerah.

9. Melaksanakan kegiatan ketatausahaan.

Adapun kegiatan layanan Perpustakaan Daerah adalah :

a. Layanan koleksi umum terdiri dari :

- 1). Layanan koleksi anak
- 2). Layanan koleksi remaja/pemuda
- 3). Layanan dewasa/umum

b. Layanan koleksi khusus yaitu :

- 1). Layanan koleksi referensi
- 2). Layanan koleksi Perpustakaan keliling
- 3). Layanan bercerita untuk anak
- 4). Layanan koleksi deposit
- 5). Layanan koleksi surat kabar
- 6). Layanan koleksi majalah
- 7). Layanan koleksi audio visual

8). Layanan penelusuran bahan pustaka terdiri dari :

- (a). Katalog induk umum
- (b). Katalog induk khusus
- (c). Katalog induk deposit (bibliografi daerah)
- (d). Katalog supplies card

9). Layanan konsultasi dan pembinaan perpustakaan

10). Layanan bahan pustaka

- (a). Sistem pelayanan
- (b). Pengunjung pemakai perpustakaan
- (c). Pelayanan perpustakaan keliling

(d). 40% pelayanan.

101. Sistem pelayanan.

(i). Layanan Koleksi umum.

(ii). Layanan referensi khusus.

(iii). Layanan lap. rak.

111. Keanggotaan dan syarat-syarat.

(a). Cara menjadi anggota.

(b). Masa berlakunya keanggotaan.

(c). Peraturan penitipan.

(d). Tata tertib penitipan.

B. LETAK GEOGRAFIS GEDUNG DAN TATA RUANG

Perpustakaan R.A. Kartini Tengah terletak dibatasi :

- Sebelah Utara berbatasan dengan jalan R.A. Kartini.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan Pangeran Diponegoro.
- Sebelah Barat berbatasan dengan jalan Dr. Wahidin Sudiro Husada.

1. Lahan

Lahan yang tersedia seluas 5.000 M² terletak di daerah lingkungan pendidikan dan perkantoran, mudah dicapai karena dilalui lalu lintas dan dekat dengan jalur kendaraan umum.

2. Arsitektur

Sebagai salah satu wadah pengembangan kebudayaan bangsa, bangunan ini diharapkan dapat menunjang kebudayaan daerah. Karena itu, disamping monumental, juga memiliki arsitektur tradisional antara lain dapat dilihat pada :

- Tiang-tiang yang cukup besar dan tinggi penyangga gedung diatasnya, menggambarkan tiang betang rumah Adat Suku Dayak.
- Atapnya berbentuk tunggal melengkung menggambarkan atap rumah Betang Adat Suku Dayak.
- Telawang (Prisai), menggambarkan alat tradisional Suku Dayak sebagai penangkis serangan musuh.
- Pagar, menggambarkan dua alat tradisional Suku Dayak yaitu Telawang (Prisai) dan Sipet (Sumpitan).

3. Gedung

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut perpustakaan Daerah mempunyai prasarana yang memenuhi persyaratan beradsarkan standarisasi. Awal bangunan ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Direktur Jenderal Kebudayaan Prof. Haryati Soebadibyo pada tanggal 7 Mei 1984. Bangunan Type A seluas 2.775 M², terletak di jalan Ade Irma Suryani Nasution Palangkaraya. Gedung ini diresmikan pemakaiannya oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Prof. Dr. Fuad Hasan pada tanggal 24 Juli 1986.

4. Tata ruang

Lantai I dipergunakan untuk menampung tiga jenis kegiatan yaitu :

- Ruang sirkulasi
- Ruang baca remaja/pemuda
- Ruang baca Universitas terbuka
- Sudut Indonesia

Lantai II dipergunakan untuk beberapa kegiatan Layanan yaitu :

- Ruang baca dewasa/umum
- Ruang rapat/penataran
- Ruang konvervasi
- Ruang kerja kelompok pustakawan
- Bengkel kerja Pusdiklat Perpustakaan Daerah.

Lantai III dipergunakan untuk kegiatan administrasi dan tehnik perpustakaan seperti :

- Ruang Kepala Perpustakaan Daerah
- Ruang Kepala Seksi LPI
- Ruang perlengkapan
- Ruang Kepala Seksi APBD
- Ruang pemeliharaan
- Ruang Kepala Sub. Bag. Tata Usaha
- Ruang administrasi keuangan (Bendahara-
wan)
- Ruang Deposit/KID dan referensi
- Ruang Musholla

5. Sarana dan prasarana

Perlengkapan Perpustakaan Daerah seluruhnya berjumlah 1202 buah yang tercatat pada buku inventaris perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah, semua berasal dari pembiayaan rutin dan pembangunan. Perlengkapan tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

I. Sarana dan Prasarana

1. Tanah	6.200 m ²
2. Gedung perpustakaan	6.975 m ²
3. Rumah jabatan	70 m ²

II. Alat percetakan

1. Alat pemotong kertas	2 buah
2. Alat penyusunan huruf	1 buah
3. Alat penjilid	1 buah
4. Alat pengepres buku	1 buah
5. Alat penjepit punggung buku	10 buah
6. Numerateur	1 buah

III. Peralatan Kantor

1. Mesin ketik	26 buah
2. Komputer	4 buah
3. Mesin hitung	1 buah
4. Kalkulator	2 buah
5. Staval	2 buah
6. Mesin Stensil	4 buah
7. Pengeras suara	2 buah
8. Headphone	5 buah

9. Amplifier	1 buah
10. Loudspeaker	5 buah
11. Microfon	6 buah
12. Standar Mic	4 buah
13. Tape deck	1 buah
14. Tape Recorder	2 buah
15. Televisi	1 buah
17. Vidio Player	1 buah
18. Alphone	20 buah
19. Multitester	1 buah

IV. Alat Dokumentasi

1. Kamera tustel	2 buah
2. Microfiche	2 buah
3. Over Head Proyektor	2 buah

V. Alat penyimpanan

1. Lemari buku	17 buah
2. Lemari arsip	44 buah
3. Lemari / kotak surat	1 buah
4. Lemari katalog	18 buah
5. Brankas	3 buah
6. Filing Cabinet	21 buah
7. Cardex	5 buah
8. Rak buku besi	48 buah
9. Rak buku kayu	55 buah
10. Rak majalah	7 buah
11. Rak titipan tas/barang	6 buah

12. Rak surat kabar	2 buah
13. Rak buku dorong	5 buah
14. Shelflis box	2 buah
15. Rak kaset	3 buah
16. Kotak buku	29 buah
17. Bok Disket	2 buah
18. Rak display	3 buah
19. Kotak kartu majalah	12 buah
VI. Alat pengaman/pembersih	
1. Kipas angin	112 buah
2. Exhouser	3 buah
3. Air Conditioner	6 buah
4. Alat pengipas debu	2 buah
5. Alat pemadam kebakaran	8 buah
6. Mesin potong rumput	2 buah
7. Mesin pompa air	3 buah
8. Bak sampah kayu	4 buah
9. Bak sampah plastik	7 buah
VII. Peralatan hiasan ruangan	
1. Lambang Negara	4 buah
2. Tut Wuri Handayani	1 buah
3. Gambar Presiden/Wakil	4 buah
VIII. Perabot meja/kursi	
Meja :	
1. Meja sirkulasi	1 buah
2. Meja kerja	128 buah

3. Meja baca	62 buah
4. Meja rapat	2 buah
5. Study Carrel	44 buah
6. Meja komputer	4 buah
7. Meja layanan	6 buah
Kursi :	
1. Kursi kerja	149 buah
2. Kursi baca	231 buah
3. Kursi komputer	4 buah
4. Kursi rapat	24 buah
5. Bangku layanan	5 buah
6. Kursi meja tamu (Zice)	10 buah
IX. Bendera / Pataka / Vandel	
1. Sang Saka Merah Putih	4 buah
2. Tut Wuri Handayani	1 buah
X. Alat audio visual	
1. Proyektor	1 buah
2. Layar proyektor	1 buah
3. Record Player	1 buah
XI. Alat peraga	
1. Papan tulis/White Board	21 buah
2. Peta Kalimantan Tengah	3 buah
3. Peta industri Kalimantan Tengah	1 buah
XII. Alat Olah Raga	
1. Bola Volley	3 buah
2. Net Volley	2 buah

3. Meja tenis meja	1 buah
4. Net tenis meja	2 buah
5. Bet tenis meja	2 buah

XIII. Peralatan Rumah Tangga

1. Kompor listrik	1 buah
2. Gelas	115 buah
3. Tikar lampit	14 buah
4. Tenda	1 buah
5. Mimbar	1 buah
6. Podium	1 buah
7. Kain taplak meja	1 buah
8. Jam dinding	3 buah
9. Papan nama pustaka	1 buah

XIV. Alat Angkutan

1. Sepeda	5 buah
2. Kendaraan roda empat	8 buah

1202 buah

C. ORGANISASI DAN TATA LAKSANA KEPEGAWAIAN

Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah adalah Perpustakaan Type B sesuai dengan Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia nomor : 001/Org/9/1990 tentang organisasi dan Tata Laksana Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Namun berdasarkan atas keputusan dalam menyelenggarakan kegiatan rutin serta penyerapan tenaga yang ada, struktur tersebut dikembalikan secara intern sebagai berikut :

E. NAMA-NAMA YANG MENJADI SAMPEL PENELITIAN, ADAPUN PARA REMAJA YANG MENJADI SAMPEL PENELITIAN ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

No.	N a m a	Sekolah
1.	Hastuti Sri Dewi	SMAN-1
2.	Vera Yanti SN.	SMPN-2
3.	Ali Murjani	MAN
4.	A. Fauji	MAN
5.	Rio Kurniadi	SMPN-2
6.	Hairul Ikhwani	SMAN-1
7.	Bayu Widiyantoro	SMPN-1
8.	Asnidawati	MAN
9.	Umar Hamdan	MAN
10.	M. Mulkan	MAN
11.	Muskiran	MAN
12.	Muh. Kundari	MAN
13.	Muhirah	MAN
14.	Mila Yusifa	MAN
15.	Hamidah	MAN
16.	Fatmawati	MTsN
17.	Sudayanto	SMPN-2
18.	Muliyadi	STMN-1
19.	Nurbayah	SMAN-1
20.	Rita	SMAN-1

No.	N a m a	Sekolah
21.	Sarah Segah	SMAN-1
22.	Mariana	MAN
23.	Hariyanto	SMAN
24.	Sugiarti	MAN
25.	Norpahani	MAN
26.	Nekson Nedy	SMPN-1
27.	Irwan	SMPN-1
28.	Ruyatimah Ningsih	SMPN-3
29.	Risna Erni Pascaliana	SMAN-3
30.	Henaleni	SMAN-1
31.	Dana Herdina	SMAN
32.	Bambang Rudi Praman	SMPN
33.	Wati Purnasari	SMPN-1
34.	Bagus Apriyandawati	SMPN-1
35.	Roby	SMP Nusantara
36.	Fransiska	SMKKN-1
37.	Nelly Simaguntar	SMP PGRI
38.	Lindawati	SMAN-1
39.	Slamet	STMN-1
40.	M. Adi P. Suwijo	SMPN-2
41.	Prayer Marulin Purba	SMPN-2
42.	Nor Kamala	SMEAN-1
43.	Kiberetha A. Hano	SMEAN-1
44.	Erna Masfaunah	SMEAN-1
45.	Eka Sih Hastuti	SMAN-1

No.	N a m a	Sekolah
46.	Mulawarti	SMA Purnama
47.	Ali Fthur Rasi HS.	SMPN-2
48.	Donny Pirdayanto	SMPN-2
49.	Sri Sumantri	SMEAN-1
50.	Miswaly	SMEAN-1
51.	Apot	SMEAN-1
52.	Martati Samber	SMEAN-1
53.	Sumardi	STMN-1
54.	Jahrati	SMEAN-1
55.	Nurul Abidah	SMEAN-1
56.	Heri Susanto	SMEAN-1
57.	Yongki Purnawan	SMAN-1
58.	Noor Asiah	SMAN-1
59.	Sulastri	SMPN-2
60.	Bayuping Susanto	SMAN-2
61.	Arduran Ricardo	SMPN-2
62.	Asri Suangga	SMPN-3
63.	Hendi Lindasari	SMPN-3
64.	M. Lizalur Fikri	SMPN-2
65.	Marlin	SMAM
66.	Fitriani	SMPN-1
67.	Anik Agung Gede	SMPN-3
68.	Fachriani	MTsN
69.	Anto Priyanto	SMPN-2
70.	Sulamasih	SMEAN-1
71.	Arilla	SMAN-2
72.	Vita Kristiana	SMAN-2
73.	Hamidah	SMEAN-1
74.	Rabiatul Adawiyah	MTsN
75.	Nooriyah	MTsN

BAB V

ANALISA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. PERANAN PERPUSTAKAAN DAERAH KALIMANTAN TENGAH

1. Aktivitas perpustakaan dalam mengadakan berbagai macam lomba minat baca, karya tulis ilmiah, seminar, sarasehan, konferensi dan diskusi panel.

Aktivitas perpustakaan dalam mengadakan berbagai macam, lomba minat baca, karya tulis ilmiah, seminar, sarasehan, konferensi dan diskusi panel diukur dengan indikator banyaknya frekwensi kegiatan yang dilaksanakan. Dari hasil angket yang terkumpul didapatkan data seperti pada tabel berikut :

Tabel 3

DATA TENTANG FIHAK PERPUSTAKAAN DALAM MENGADAKAN BERBAGAI MACAM LOMBA MINAT BACA, KARYA TULIS ILMIAH, SEMINAR SARASEHAN, KONFERENSI DAN DISKUSI PANEL

No.	KATEGORI	F	%
1.	Setahun lebih dari 3 kali	11	14,67
2.	Setahun 2 - 3 kali	49	65,33
3.	Setahun kurang dari 3 kali	15	20,00
	J U M L A H	75	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa 11 orang responden (14,67 dari 75 orang responden) menyatakan perpustakaan setahun lebih dari 3 kali mengadakan kegiatan, dan 49 orang responden (66,33 % dari 75 orang responden) menyatakan perpustakaan setahun 2 - 3 kali mengadakan kegiatan, sedangkan sisanya 15 orang responden (20 dari 75 orang responden) yang menyatakan perpustakaan setahun kurang dari 2 kali mengadakan kegiatan. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan telah cukup aktif melaksanakan berbagai macam lomba minat baca, karya tulis ilmiah, seminar, sarasehan, konferensi, dan diskusi panel untuk meningkatkan minat baca para remaja Palangkaraya.

2. Aktivitas perpustakaan dalam mengadakan berbagai macam pameran buku-buku, baik pameran tunggal, maupun dengan fihak lain.

Aktivitas perpustakaan dalam mengadakan berbagai macam pameran buku-buku baik pameran tunggal maupun dengan fihak lain diukur dengan banyaknya frekuensi pameran yang dilaksanakan. Dari hasil angket yang terkumpul didapatkan data seperti pada tabel berikut :

Tabel 4

DATA TENTANG FIHAK PEPRUSTAKAAN DALAM MENGADAKAN
BERBAGAI MACAM PAMERAN BUKU-BUKU, BAIK PAMERAN
TUNGGAL MAUPUN DENGAN FIHAK LAIN

No.	KATEGORI	F	%
1.	Lebih dari 3 kali setahun	13	17,33
2.	2 - 3 kali setahun	45	60,00
3.	Kurang dari 3 kali setahun	17	22,00
	J U M L A H	75	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa 13 orang responden (17,33 % dari 75 orang responden) menyatakan lebih dari 3 kali setahun perpustakaan mengadakan pameran buku-buku, 45 orang responden (60 % dari 75 orang responden) menyatakan 2 - 3 kali setahun perpustakaan mengadakan pameran buku-buku, sedangkan sisanya yaitu 17 orang responden (22,67 % dari 75 orang responden) menyatakan kurang dari 3 kali setahun perpustakaan mengadakan pameran buku-buku untuk meningkatkan minat baca para remaja di Palangkaraya.

3. Aktivitas perpustakaan untuk mempublikasikan Keberadaan perpustakaan melalui media cetak maupun elektronik.

Salah satu perpustakaan untuk mempublikasikan keberadaan perpustakaan melalui media cetak maupun elektronik, diukur dengan banyaknya frekwensi pempublikasian keberadaan perpustakaan. Dari hasil angket yang terkumpul didapatkan data seperti pada tabel berikut :

Tabel 5

DATA FIHAK PERPUSTAKAAN UNTUK MEMPUBLIKASIKAN
KEBERADAAN PEPRUSTAKAAN MELALUI MEDIA CETAK
MAUPUN ELEKTRONIK

No.	KATEGORI	F	%
1.	Lebih dari 6 kali setahun	12	16,00
2.	3 - 6 kali setahun	44	58,67
3.	Kurang dari 3 kali setahun	19	25,33
	J U M L A H	75	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa 12 orang responden (16 % dari 75 orang responden) menyatakan lebih dari 6 kali setahun perpustakaan mengadakan pempublikasian, 44 orang responden (58,67 % dari 75 orang responden) menyatakan 3 - 6 kali setahun per pustakaan mengadakan pempublikasian, sedangkan sisanya yaitu 19 orang responden (25,33 % dari 75 orang responden) menyatakan kurang dari 3 kali setahun perpustakaan mengadakan pempublikasian. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sudah

cukup aktif mempublikasikan keberadaan perpustakaan untuk memberikan pengertian kepada para remaja betapa pentingnya perpustakaan.

4. Aktivitas perpustakaan dalam mengundang para remaja datang ke perpustakaan.

Aktivitas perpustakaan dalam mengundang para remaja datang ke perpustakaan diukur dengan indikator banyaknya frekwensi undangan yang dilaksanakan perpustakaan. Dari hasil angket yang terkumpul didapatkan data seperti pada tabel berikut :

Tabel 6

DATA PERPUSTAKAAN UNTUK MENGUNDANG PARA REMAJA
DATANG KE PERPUSTAKAAN

No.	KATEGORI	F	%
1.	Setahun lebih dari 3 kali	17	22,67
2.	Setahun 2 -3 kali	43	57,33
3.	Setahun kurang dari 2 kali	15	20,00
	J U M L A H	75	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa 17 orang responden (22,67 % dari 75 orang responden) menyatakan lebih dari 3 kali setahun perpustakaan melakukan mengundang, 43 orang responden (57,33 % dari 75 orang responden) menyatakan 2 - 3 kali setahun perpustakaan melakukan mengundang, sedangkan sisanya yaitu 15 orang responden (20 % dari 75 orang

responden) menyatakan setahun kurang dari 2 kali perpustakaan melakukan pengundangan. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sudah cukup aktif berusaha untuk meningkatkan minat para remaja agar datang ke perpustakaan.

5. Aktivitas perpustakaan dalam mengadakan penambahan jenis koleksi buku-buku di ruang remaja.

Aktivitas perpustakaan dalam mengadakan penambahan jenis koleksi buku-buku di ruang remaja diukur dengan indikator banyaknya frekwensi penambahan judul atau koleksi buku-buku. Dari hasil angket yang terkumpul didapatkan data seperti pada tabel berikut:

Tabel 7

DATA TENTANG FIHAK PERPUSTKAAAN DALAM MENGADAKAN PENAMBAHAN JUDUL ATAU KOLEKSI BUKU DI RUANG REMAJA

No.	KATEGORI	F	%
1.	Setahun lebih dari 3 kali	16	21,33
2.	Setahun 2 -3 kali	41	41,67
3.	Setahun kurang dari 2 kali	18	24,00
	J U M L A H	75	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa 16 orang responden (21,33 % dari 75 orang responden) menyatakan lebih dari 3 kali setahun perpustakaan mengadakan penambahan judul atau koleksi buku-buku, 41 orang

responden (54,67 % dari 75 orang responden) menyatakan setahun 2 - 3 kali perpustakaan mengadakan penambahan judul atau koleksi buku-buku, sedangkan sisanya yaitu 18 orang responden (24 % dari 75 orang responden) menyatakan setahun kurang dari 2 kali perpustakaan mengadakan penambahan judul buku atau koleksi untuk menarik minat para remaja agar datang ke perpustakaan.

6. Aktivitas perpustakaan dalam menginformasikan koleksi buku-buku lama maupun baru.

Aktivitas perpustakaan dalam menginformasikan koleksi buku-buku lama maupun yang terbaru diukur dengan banyaknya frekwensi penginformasian. Dari hasil angket yang terkumpul didapatkan data seperti pada tabel berikut :

Tabel 8

DATA TENTANG FIHAK PERPUSTAKAAN DALAM MENGINFORMASIKAN KOLEKSI BUKU-BUKU LAMA MAUPUN YANG TERBARU

No.	KATEGORI	F	%
1.	Lebih dari 6 kali setahun	14	18,67
2.	3 - 6 kali setahun	40	53,33
3.	Kurang dari 3 kali setahun	21	28,00
	J U M L A H	75	100

Dari tabel di atas terdapat bahwa 14 orang

responden (18,67 % dari 75 orang responden) menyatakan lebih dari 6 kali setahun perpustakaan menginformasikan, koleksi buku-buku lama maupun yang terbaru, 40 orang responden (53,33 % dari 75 orang responden) menyatakan 3 - 6 kali setahun perpustakaan menginformasikan koleksi buku-buku lama maupun yang terbaru, sedangkan sisanya yaitu 21 orang responden (28 % dari 75 orang responden) menyatakan kurang dari 3 kali setahun perpustakaan menginformasikan buku-buku lama maupun yang terbaru. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sudah cukup aktif menginformasikan koleksi buku lama maupun yang terbaru untuk menarik minat para remaja datang, membawa atau meminjam buku-buku perpustakaan.

7. Aktivitas perpustakaan dalam mengadakan buku-buku yang pengarangnya sangat populer dan ahli dalam bidangnya.

Aktivitas perpustakaan dalam mengadakan buku-buku yang pengarangnya sangat populer dan ahli dibidangnya diukur dengan indikator banyaknya judul buku yang digemari oleh para remaja. Dari hasil angket yang terkumpul didapatkan data seperti pada tabel berikut :

Tabel 4

DATA TENTANG FIKSI PERPUSTAKAAN MENGADAKAN BUKU-BUKU YANG PENGARANGNYA SANGAT POPULER DAN AHLI DIBIDANGNYA

No.	KATEGORI		
1.	Lebih dari 50 judul setahun	20	26,67
2.	25 - 50 judul buku setahun	42	56,00
3.	Kurang dari 25 judul setahun	13	17,33
	J U M L A H	75	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa 20 orang responden (26,67 % dari 75 orang responden) menyatakan lebih dari 50 judul setahun perpustakaan mengadakan buku-buku yang pengarangnya sangat populer dan ahli dibidangnya, 42 orang responden (56 % dari 75 orang responden) menyatakan 25 - 50 judul buku setahun perpustakaan mengadakan buku-buku yang pengarangnya sangat populer dan ahli dibidangnya, sedangkan sisanya yaitu 13 orang responden (17,33 % dari 75 orang responden) menyatakan kurang dari 25 judul buku setahun perpustakaan mengadakan buku-buku yang pengarangnya sangat populer dan ahli dibidangnya, hal ini tentunya akan menjadi daya tarik tersendiri bagi para remaja untuk datang, membaca atau meminjam buku-buku perpustakaan.

8. Aktivitas perpustakaan dalam memberikan ketepatan waktu layanan baik pagi, siang maupun sore.

Aktivitas perpustakaan dalam memberikan ketepatan waktu layanan baik pagi, siang maupun sore hari diukur dengan indikator ketepatan waktu buka tutupnya perpustakaan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh perpustakaan. Dari hasil angket yang terkumpul didapatkan data seperti pada tabel berikut:

Tabel 10

DATA TENTANG FIHAK PERPUSTAKAAN DALAM MEMBERIKAN KETERPATAN WAKTU LAYANAN BAIK PAGI, SIANG MAUPUN SORE

Nb.	KATEGORI	F	%
1.	Sangat tepat waktu	53	70,67
2.	Cukup tepat waktu	22	29,00
3.	Kurang tepat waktu	0	0,00
	J U M L A H	75	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa 53 orang responden (70,67 % dari 75 orang responden) menyatakan perpustakaan sangat tepat waktu dalam memberikan layanan, 22 orang responden (29,33 % dari 75 orang responden) menyatakan perpustakaan cukup tepat waktu dalam memberikan layanan, sedangkan yang menyatakan perpustakaan kurang tepat waktu dalam

memberikan pelayanan ternyata tidak ada. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas perpustakaan dalam memberikan ketepatan waktu layanan sudah memuaskan, hal tentunya akan memungkinkan meningkatnya minat para remaja untuk datang, membaca atau meminjam buku-buku perpustakaan.

9. Aktivitas perpustakaan dalam melayani pengunjung, baik dalam peminjaman maupun pengembalian buku-buku.

Aktivitas perpustakaan dalam melayani pengunjung, baik dalam peminjaman maupun pengembalian buku-buku diukur dengan indikator keramah-tamahan petugas perpustakaan dalam memberikan pelayanan. Dari hasil angket yang terkumpul didapatkan data seperti pada tabel berikut :

Tabel 11

DATA TENTANG FIHAK PERPUSTAKAAN DALAM MELAYANI
PENGUNJUNG BAIK DALAM PEMINJAMAN MAUPUN
PENGEMBALIAN BUKU-BUKU

No.	KATEGORI	F	%
1.	Sangat ramah	49	65,33
2.	Cukup ramah	23	30,67
3.	Kurang ramah	3	4,00
	J U M L A H	75	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa 49 orang

responden (65,33 % dari 75 orang responden) menyatakan petugas perpustakaan sangat ramah dalam memberikan pelayanan, 23 orang responden (30,67 % dari 75 orang responden) menyatakan petugas perpustakaan cukup ramah dalam memberikan pelayanan, sedangkan sisanya yaitu 3 orang responden (4 % dari 75 orang responden) menyatakan petugas perpustakaan kurang ramah dalam memberikan pelayanan. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas perpustakaan dalam melayani pengunjung, baik dalam meminjam maupun pengembalian buku-buku sudah cukup memuaskan. Sehingga dengan keramah-tamahan tersebut sangat memungkinkan menarik minat para remaja untuk datang, membaca atau meminjam buku-buku ke perpustakaan.

10. Aktivitas perpustakaan dalam memberikan prosedur untuk menjadi anggota perpustakaan maupun masalah-masalah administrasi lainnya.

Aktivitas perpustakaan dalam memberikan prosedur untuk menjadi anggota perpustakaan maupun masalah-masalah administrasi lainnya diukur dengan tingkat kemudahan yang diberikan perpustakaan dalam memberikan layanan. Dari hasil angket yang terkumpul didapatkan data seperti pada tabel berikut :

Tabel 12

DATA TENTANG FIHAK PERPUSTAKAAN DALAM MEMBERIKAN
PROSEDUR UNTUK MENJADI ANGGOTA PERPUSTAKAAN
MAUPUN MASALAH-MASLAH ADMINISTRASI LAINNYA

No.	KATEGORI	F	%
1.	Sangat mudah	24	32,00
2.	Cukup mudah	43	57,33
3.	Bertelit-belit	8	10,67
	J U M L A H	75	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa 24 orang responden (32 % dari 75 orang responden) menyatakan perpustakaan sangat mudah dalam memberikan prosedur pelayanan, 43 orang responden (57,33 % dari 75 orang responden) menyatakan perpustakaan cukup mudah dalam memberikan prosedur pelayanan, sedangkan sisanya yaitu 8 orang responden (10,67 % dari 75 orang responden) menyatakan perpustakaan berbelit-belit dalam memberikan prosedur pelayanan. Dari data tersebut dapat disimpulkan perpustakaan dalam memberikan prosedur untuk menjadi anggota perpustakaan maupun masalah administrasi lainnya cukup mudah. Hal ini tentunya akan menarik minat para remaja untuk datang, membaca atau meminjam buku-buku ke perpustakaan.

11. Aktivitas perpustakaan dalam memberikan penghargaan atau bonus atau hadiah kepada pengunjung yang aktif.

Aktivitas perpustakaan dalam memberikan penghargaan atau bonus atau hadiah kepada pengunjung yang aktif diukur dengan indikator banyaknya frekuensi memberikan penghargaan bonus atau hadiah kepada pengunjung yang aktif untuk datang, membaca atau meminjam buku-buku perpustakaan. Dari 40 angket yang terkumpul didapatkan data seperti pada tabel berikut :

Tabel 13

DATA TENTANG FAKTOR PERPUSTAKAAN DALAM MENYERIKAN PENGHARGAAN, BONUS ATAU HADIAH KEPADA PENGUNJUNG YANG AKTIF

No.	KATEGORI	F	%
1.	Setahun lebih dari 3 kali	3	4,00
2.	Setahun 2 - 3 kali	21	28,00
3.	Setahun kurang dari 2 kali	51	68,00
	J U M L A H	75	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa 3 orang responden (4 % dari 75 orang responden) menyatakan setahun lebih dari 3 kali perpustakaan memberikan penghargaan atau bonus atau hadiah kepada pengunjung yang aktif, 21 orang responden (28 % dari 75 orang responden) menyatakan setahun 2 - 3 kali perpustakaan

kaan memberikan penghargaan atau bonus atau hadiah kepada pengunjung yang aktif, sedangkan sisanya yaitu 51 orang responden (68 % dari 75 orang responden) menyatakan setahun kurang dari 2 kali perpustakaan memberikan penghargaan atau bonus atau hadiah kepada pengunjung yang aktif masih kurang. Padahal penghargaan atau bonus atau hadiah yang diberikan akan merangsang minat para remaja untuk datang, membaca atau meminjam buku-buku secara aktif ke perpustakaan.

12. Aktivitas perpustakaan dalam menyajikan buku-buku terbitan terbaru.

Aktivitas perpustakaan dalam menyajikan buku-buku terbitan terbaru diukur dengan indikator banyaknya atau kileksi buku terbitan terbaru yang disajikan untuk pengunjung. dari hasil angket yang terkumpul didapatkan seperti pada tabel berikut:

Tabel 14

DATA TENTANG FIHAK PERPUSTAKAAN DALAM MENYAJIKAN BUKU-BUKU TERBITAN YANG TERBARU

No.	KATEGORI	F	%
1.	Lebih dari 50 judul setahun	22	29,33
2.	25 - 50 judul buku setahun	39	52,00
3.	Kurang dari 25 judul setahun	14	18,67
	J U M L A H	75	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa 22 orang responden (29,33 % dari 75 orang responden) menyatakan lebih dari 50 judul setahun perpustakaan menyajikan buku-buku terbitan yang terbaru, 39 orang responden (52 % dari 75 orang responden) menyatakan 25 - 50 judul buku setahun perpustakaan menyajikan buku-buku terbitan yang terbaru, sedangkan sisanya yaitu 14 orang responden (18,67 % dari 75 orang responden) menyatakan kurang dari 25 judul buku setahun perpustakaan menyajikan buku-buku terbitan terbaru. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas perpustakaan dalam menyajikan buku-buku terbitan yang terbaru cukup aktif. Hal ini tentunya akan menjadi daya tarik bagi para pengunjung untuk datang, membaca atau meminjam buku-buku perpustakaan khususnya para remaja di Palangkaraya.

13. Aktivitas perpustakaan dalam menyediakan fasilitas membaca seperti meja, kursi dan penerangan.

Aktivitas perpustakaan dalam menyediakan fasilitas membaca seperti meja, kursi dan penerangan diukur dengan indikator kelengkapan sarana untuk membaca tersebut. Dari angket yang terkumpul didapatkan data seperti pada tabel berikut :

Tabel 15

DATA TENTANG FIHAK PERPUSTAKAAN DALAM MENYEDIKAKN FASILITAS MEMBACA SEPRTI MEJA, KURSI DAN PENERANGAN

No.	KATEGORI	F	%
1.	Sangat lengkap	27	36,00
2.	Cukup lengkap	31	41,33
3.	Kurang lengkap	17	22,67
	J U M L A H	75	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa 27 orang responden (36 % dari 75 orang responden) menyatakan perpustakaan sangat lengkap dalam menyediakan fasilitas membaca, 31 orang responden (41,33 % dari 75 orang responden) menyatakan perpustakaan cukup lengkap dalam menyediakan fasilitas membaca, sedangkan sisanya yaitu 17 orang responden (22,67 % dari 75 orang responden) menyatakan perpustakaan kurang lengkap menyediakan fasilitas membaca, seperti meja, kursi, dan penerangan. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan cukup lengkap dalam menyediakan fasilitas membaca. Hal ini tentu saja akan menjadi daya tarik bagi pengunjung untuk datang, membaca atau meminjam buku-buku ke perpustakaan.

14. Aktivitas perpustakaan dalam memberikan kenyamanan membaca seperti ketenangan, ketertiban, kebersihan dan kesejukan.

Aktivitas perpustakaan dalam memberikan kenyamanan membaca seperti ketenangan, ketertiban, kebersihan dan kesejukan diukur dengan indikator tingkat pelayanan perpustakaan untuk menjaga kenyamanan membaca pengunjung. Dari hasil angket yang terkumpul didapatkan data seperti pada tabel berikut :

Tabel 16

DATA TENTANG FIHAK PERPUSTAKAAN DALAM MEMBERIKAN KENYAMANAN MEMBACA SEPERTI KETENANGAN, KETERTIDAN KEBERSIHAN DAN KESEJUKAN

No.	KATEGORI	F	%
1.	Sangat memuaskan	19	25,33
2.	Cukup memuaskan	33	44,00
3.	Kurang memuaskan	23	30,67
	J U M L A H	75	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa 19 orang responden (25,33 % dari 75 orang responden) menyatakan perpustakaan sangat memuaskan dalam memberikan kenyamanan membaca, 33 orang responden (44 % dari 75 orang responden) menyatakan perpustakaan cukup memuaskan memberikan kenyamanan membaca, sedangkan

sisanya yaitu 23 orang responden (30,67 % dari 75 orang responden) menyatakan perpustakaan kurang memuaskan memberikan kenyamanan membaca. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas perpustakaan dalam memberikan kenyamanan membaca seperti ketenangan, ketertiban, kebersihan dan kesejukan kepada pengunjung cukup memuaskan. Hal ini tentunya akan menambah minat para remaja untuk berkunjung dan membaca buku-buku ke perpustakaan.

15. Aktivitas perpustakaan dalam mengaktifkan mobil perpustakaan keliling untuk memberikan layanan kepada para remaja yang tempat tinggalnya jauh dari perpustakaan.

Aktivitas perpustakaan dalam mengaktifkan mobil perpustakaan keliling untuk memberikan layanan kepada para remaja yang tempat tinggalnya jauh dari perpustakaan dapat diukur dengan indikator banyak frekwensi keaktifan mobil perpustakaan keliling dalam memberikan pelayanan. Dari hasil angket yang terkumpul didapatkan data pada tabel berikut :

Tabel 17

DATA TENTANG TIJAH PERPUSTAKAAN DALAM MENGAKTIFKAN
 - MOBIL PERPUSTAKAAN KELILING UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN
 KEPADA PARA REMAJA YANG TEMPAT TINGGALNYA JAUH DARI
 PERPUSTAKAAN

No.	KATEGORI	F	%
1.	Setahun lebih dari 6 kali	5	6,67
2.	Setahun 3 - 6 kali	25	33,33
3.	Setahun kurang dari 3 kali	45	60,00
	J U M L A H	75	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa 5 orang responden (6,67 % dari 75 orang responden) menyatakan perpustakaan setahun lebih dari 6 kali mengaktifkan mobil perpustakaan keliling, 25 orang responden (33,33 % dari 75 orang responden) menyatakan perpustakaan setahun 3 - 6 kali mengaktifkan mobil perpustakaan keliling, sedangkan sisanya yaitu 45 orang responden (60 % dari 75 orang responden) menyatakan perpustakaan setahun kurang dari 3 kali mengaktifkan mobil perpustakaan keliling. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa aktifitas perpustakaan dalam mengaktifkan mobil perpustakaan keliling untuk memberikan pelayanan kepada para remaja yang tempat tinggalnya jauh dari perpustakaan masih kurang. Padahal mobil perpustakaan sangat potensial

untuk meningkatkan minat baca masyarakat, khususnya para pengunjung yang tempat tinggalnya jauh dari perpustakaan.

16. Aktivitas perpustakaan daerah Kalimantan Tengah secara keseluruhan.

Aktivitas perpustakaan daerah Kalimantan Tengah secara keseluruhan dapat diukur dengan indikator skor rata-rata yang diperoleh dari point 1 - 15 di atas tadi. Dari hasil analisa data secara keseluruhan diperoleh data seperti pada tabel berikut :

Tabel 18

DATA SKOR RATA-RATA YANG DIPEROLEH RESPONDEN TENTANG AKTIVITAS PERPUSTAKAAN DAERAH KALIMANTAN TENGAH

No.	KATEGORI	F	%
1.	2,33 - 3,00	9	12,00
2.	1,67 - 2,33	61	81,33
3.	1,00 - 1,67	5	6,67
	J U M L A H	75	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa 9 orang responden (12 % dari 75 orang responden) mempunyai skor rata-rata 2,33 - 3,00 dan 61 orang responden (81,33 dari 75 orang responden) mempunyai skor rata-rata diantara 1,67 - 2,33, sedangkan sisanya yaitu 5

orang responden (6,67 % dari 75 orang responden) mempunyai skor rata-rata 1,00 - 1,67. Dari data tersebut dapat disimpulkan aktifitas perpustakaan daerah Kalimantan Tengah secara keseluruhan sudah cukup bagus dalam memainkan peranan untuk meningkatkan minat baca para remaja.

Untuk mengetahui secara lebih rinci peranan perpustakaan daerah Kalimantan Tengah dalam meningkatkan minat baca para remaja di Palangkaraya terlihat pada hasil angket yang terkumpul seperti pada tabel berikut :

Tabel 19

DATA TENTANG PERANAN PERPUSTAKAAN DAERAH MALIMANTAN TENGAH

No. RESP	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	X ₉	X ₁₀	X ₁₁	X ₁₂	X ₁₃	X ₁₄	X ₁₅	X ₁₆	X
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1.	2	1	3	2	1	2	1	3	2	2	1	2	3	1	1	27	1,8
2.	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	1	3	1	2	25	2,3
3.	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	3	1	28	1,8
4.	2	2	3	3	3	1	1	3	3	3	1	2	3	2	2	31	2,0
5.	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	36	2,4
6.	2	1	1	1	2	3	3	2	3	3	1	2	1	1	1	26	1,7
7.	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	34	2,2
8.	2	2	3	2	1	1	2	3	2	1	1	1	3	3	2	29	1,0
9.	2	1	2	1	1	2	2	2	3	3	1	2	3	1	1	27	1,8
10.	2	2	2	3	2	2	3	3	1	3	1	3	3	2	1	33	2,2
11.	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	35	2,3
12.	1	3	1	1	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	1	30	2,0
13.	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	3	1	1	24	1,0
14.	1	3	1	2	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	2	32	2,1
15.	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	2	3	1	1	32	2,1
16.	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	2	1	34	2,3
17.	3	1	3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	31	2,0
18.	2	2	2	1	2	1	2	3	3	2	1	1	1	2	1	26	1,8
19.	1	2	2	2	3	1	1	3	3	1	2	2	2	1	1	27	1,8
20.	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	1	3	1	2	2	28	1,8
21.	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	32	2,1
22.	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	35	2,3

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
23.	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	1	1	31	2,0
24.	1	3	3	1	3	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	29	1,8
25.	2	2	1	2	1	1	2	3	1	1	2	2	3	2	1	26	1,8
26.	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	3	2	3	1	3	32	2,1
27.	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	24	1,6
28.	2	2	2	1	1	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	31	2,0
29.	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	1	32	2,1
30.	1	3	1	2	2	1	2	2	3	2	1	2	1	3	1	27	1,8
31.	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	34	2,3
32.	2	1	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	1	1	31	2,0
33.	3	3	3	1	1	2	2	2	3	3	1	3	1	2	1	28	1,8
34.	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	1	3	1	2	31	2,0
35.	3	1	1	1	3	1	2	3	3	2	1	2	3	2	1	29	1,9
36.	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	3	1	1	1	30	2,0
37.	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	34	2,3
38.	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	35	2,3
39.	1	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	1	2	2	1	39	1,9
40.	3	2	2	3	2	1	1	3	2	3	1	3	2	3	2	33	2,2
41.	2	1	1	3	2	2	2	3	3	2	1	3	1	1	1	27	1,8
42.	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	1	2	2	2	33	2,2
43.	1	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	31	2,0
44.	2	2	2	2	1	2	2	3	3	1	1	2	2	1	1	27	1,8
45.	2	2	3	1	1	1	3	3	2	2	1	2	1	2	2	28	1,8
46.	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	3	3	1	30	2,0
47.	3	2	1	1	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	1	30	2,0

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
48.	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	33	2,1
49.	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	1	29	1,9
50.	1	3	3	2	1	3	2	2	3	1	1	2	3	3	1	31	2,0
51.	2	2	2	1	1	2	3	3	3	2	1	1	2	2	1	28	1,8
52.	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	36	2,4
53.	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	28	1,8
54.	3	1	2	2	2	1	1	3	3	1	2	2	3	2	1	29	1,9
55.	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	31	2,0
56.	1	3	2	1	1	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	25	1,7
57.	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	37	2,5
58.	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	1	31	2,0
59.	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	1	3	1	3	3	33	2,2
60.	2	1	2	2	1	2	3	3	1	2	1	1	2	1	1	25	1,7
61.	3	2	1	2	1	1	2	3	3	2	2	2	3	2	1	30	2,0
62.	2	3	2	1	2	2	1	2	3	3	1	2	2	3	2	31	2,0
63.	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	29	1,9
64.	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	36	2,4
65.	2	1	2	2	1	2	2	3	3	1	1	1	2	3	1	27	1,8
66.	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	1	25	1,6
67.	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	3	35	2,3
68.	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	2	32	2,1
69.	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	33	2,2
70.	2	1	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	1	1	1	31	2,0
71.	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	1	1	2	2	1	29	1,9
72.	1	3	2	1	2	1	3	2	2	3	1	3	3	1	2	30	2,0
73.	2	2	1	2	2	2	1	3	3	2	2	2	1	3	1	29	1,9
74.	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	26	1,7
75.	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	1	33	2,2

Keterangan :

- X₁ : Aktivitas perpustakaan dalam mengadakan berbagai macam lomba minat baca, karya tulis ilmiah, seminar, sarasehan, konferensi dan diskusi panel.
- X₂ : Aktivitas perpustakaan dalam mengadakan berbagai macam pameran buku-buku, baik pameran tunggal, maupun dengan fihak lain.
- X₃ : Aktivitas perpustakaan untuk mempublikasikan Keberadaan perpustakaan melalui media cetak maupun elektronik.
- X₄ : Aktivitas perpustakaan dalam mengundang para remaja datang ke perpustakaan.
- X₅ : Aktivitas perpustakaan dalam mengadakan penambahan jenis koleksi buku-buku di ruang remaja.
- X₆ : Aktivitas perpustakaan dalam menginformasikan koleksi buku-buku lama maupun terbaru.
- X₇ : Aktivitas perpustakaan dalam mengadakan buku-buku yang pengarangnya sangat populer dan ahli dalam bidangnya.
- X₈ : Aktivitas perpustakaan dalam memberikan ketepatan waktu layanan baik pagi, siang maupun sore.
- X₉ : Aktivitas perpustakaan dalam melayani pengunjung, baik dalam peminjaman maupun pengembalian buku-buku.
- X₁₀ : Aktivitas perpustakaan dalam memberikan prosedur untuk menjadi anggota perpustakaan maupun masalah-masalah administrasi lainnya.

- X₁₁ : Aktivitas perpustakaan dalam memberikan penghargaan atau bonus atau hadiah kepada pengunjung yang aktif.
- X₁₂ : Aktivitas perpustakaan dalam menyajikan buku-buku terbitan terbaru.
- X₁₃ : Aktivitas perpustakaan dalam menyediakan fasilitas membaca seperti meja, kursi dan penerangan.
- X₁₄ : Aktivitas perpustakaan dalam memberikan kenyamanan membaca seperti ketenangan, ketertiban, kebersihan dan kesejukan.
- X₁₅ : Aktivitas perpustakaan dalam mengaktifkan mobil perpustakaan keliling untuk memberikan layanan kepada para remaja yang tempat tinggalnya jauh dari perpustakaan.
- X : Aktivitas perpustakaan daerah Kalimantan Tengah secara keseluruhan.

B. MINAT PARA REMAJA DI PALANGKARAYA

1. Minat para remaja untuk mengikuti berbagai macam lomba minat baca, karya tulis ilmiah, seminar, sarasehan, diskusi panel yang diadakan oleh perpustakaan diukur dengan indikator banyaknya frekwensi mengikuti kegiatan tersebut. Dari hasil angket yang terkumpul didapatkan data seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 20

DATA TENTANG MENGIKUTI BERBAGAI MACAM LOMBA MINAT BACA,
KARYA TULIS ILMIAH, SEMINAR, SARASEHAN DAN
DISKUSI PANEL YANG DIADAKAN OLEH PERPUSTAKAAN

No.	KATEGORI	F	%
1.	Setahun lebih dari 3 kali	9	12,00
2.	Setahun 2 - 3 kali	52	69,33
3.	Setahun kurang dari 3 kali	15	18,67
	J U M L A H	75	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa 9 orang responden (12 % dari 75 orang responden) menyatakan perpustakaan setahun lebih dari 3 kali mengikuti kegiatan, 52 orang responden (69,33 % dari 75 orang responden) menyatakan setahun 2 - 3 kali kali mengikuti kegiatan, sedangkan sisanya 14 orang responden (18,67 % dari 75 orang responden) menyatakan setahun kurang dari 3 kali mengikuti kegiatan. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa minat baca para remaja untuk mengikuti berbagai macam lomba minat baca, karya tulis ilmiah, seminar, sarasehan, konferensi, dan diskusi panel yang diadakan oleh perpustakaan sudah cukup tinggi. Hal ini menunjukkan perpustakaan sudah cukup berperan untuk meningkatkan minat baca para remaja, khususnya dalam membaca dan pengenalan terhadap perpustakaan.

2. Minat para remaja dalam berkunjung setiap kali ada pameran buku-buku yang diadakan perpustakaan maupun perihal lain yang bekerja sama dengan perpustakaan.

Minat para remaja dalam berkunjung setiap kali ada pameran buku-buku yang diadakan perpustakaan maupun perihal lain yang bekerja sama dengan perpustakaan diukur dengan indikator banyaknya frekwensi kunjungan setiap kali ada pameran tersebut. Dari hasil angket yang terkumpul didapatkan data seperti pada tabel berikut :

Tabel 21

DATA TENTANG KUNJUNGAN SETIAP KALI ADA PAMERAN BUKU-BUKU YANG DIADAKAN PERPUSTAKAAN MAUPUN PIHAK LAIN YANG BEKERJA SAMA DENGAN PERPUSTAKAAN

No.	KATEGORI	F	%
1.	Lebih dari 3 kali setahun	18	24,00
2.	2 - 3 kali setahun	46	61,33
3.	Kurang dari 3 kali setahun	11	14,67
	J U M L A H	75	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa 8 orang responden (24 % dari 75 orang responden) menyatakan lebih dari 13 kali setahun berkunjung setiap kali ada pameran buku-buku, 46 orang responden (61,33 % dari 75 orang responden) menyatakan 2 -3 kali setahun berkunjung setiap kali ada pameran.

- Tanggapan responden (dari 11 orang responden 2 dari 19 orang responden) menyatakan kurang dari 3 kali setahun berkunjung setiap kali ada pameran buku-buku. Dari data tersebut dapat disimpulkan minat para remaja dalam berkunjung setiap kali ada pameran buku-buku yang diadakan perpustakaan maupun pihak lain yang bekerja sama dengan perpustakaan sudah cukup tinggi. Hal ini menunjukkan perpustakaan sudah cukup berperan untuk meningkatkan minat baca para remaja di Palangkaraya.
3. Minat para remaja untuk mendengar atau melihat informasi tentang perkembangan buku-buku di perpustakaan lewat media cetak maupun elektronik.

Minat para remaja untuk mendengar atau melihat informasi tentang perkembangan buku-buku di perpustakaan lewat media cetak maupun elektronik diukur dengan indikator banyaknya frekwensi mendengar atau melihat informasi tentang perkembangan buku-buku di perpustakaan. Dari hasil angket yang terkumpul didapatkan data seperti pada tabel berikut :

Tabel 22

DATA TENTANG MENDENGAR ATAU MELIHAT INFORMASI
PERKEMBANGAN BUKU-BUKU DI PERPUSTAKAAN LEWAT
MEDIA CETAK MAUPUN ELEKTRONIK

No.	KATEGORI	F	%
1.	Lebih dari 6 kali setahun	8	10,67
2.	3 - 6 kali setahun	50	66,67
3.	Kurang dari 3 kali setahun	17	22,66
	J U M L A H	75	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa 8 orang responden (10,67 % dari 75 orang responden) menyatakan lebih dari 6 kali setahun mendengar atau melihat informasi tentang perkembangan buku-buku di perpustakaan, 50 orang responden (66,67 % dari 75 orang responden) menyatakan 3 - 6 kali setahun mendengar atau melihat informasi tentang perkembangan buku-buku di perpustakaan, sedangkan sisanya yaitu 17 orang responden menyatakan kurang dari 3 kali setahun mendengar atau melihat informasi tentang perkembangan buku-buku di perpustakaan. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa minat para remaja untuk mendengar atau melihat informasi tentang perkembangan buku-buku di perpustakaan lewat media cetak atau elektronik sudah cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan sudah cukup berperan-

untuk meningkatkan minat baca para remaja dengan cara yang bervariasi.

4. Minat para remaja untuk berkunjung ke perpustakaan dalam setiap bulannya.

Minat para remaja untuk berkunjung ke perpustakaan dalam setiap bulannya diukur dengan indikator banyaknya frekwensi kunjungan ke perpustakaan dalam setiap bulannya. Dari hasil angket yang terkumpul didapatkan data seperti pada tabel ebrikut :

Tabel 23

DATA TENTANG KUNJUNGAN KE PERPUSTAKAAN
DALAM SETIAP BULANNYA

No.	KATEGORI	F	%
1.	Lebih dari 5 kali	33	44,00
2.	3 - 5 kali	23	20,67
3.	Kurang dari 3 kali	19	25,33
	J U M L A H	75	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa 33 orang responden (44 % dari 75 orang responden) menyatakan lebih dari 5 kali berkunjung ke perpustakaan dalam setiap bulannya, 23 orang responden (30,67 % dari 75 orang responden) menyatakan 3 - 5 kali berkunjung dalam setiap bulannya, sedangkan sisanya yaitu 19 orang responden (25,33 % dari 75 orang responden) menyatakan kurang dari 3 kali berkunjung ke perpustakaan.

takaan dalam setiap bulannya. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa minat para remaja untuk berkunjung ke perpustakaan dalam setiap bulannya sudah cukup tinggi. Hal ini menunjukkan peran perpustakaan sudah cukup baik untuk merangsang para remaja datang ke perpustakaan, yang gilirannya akan meningkatkan minat baca para remaja.

5. Minat baca para remaja dalam menggunakan lamanya waktu untuk membaca koleksi buku-buku perpustakaan dalam setiap bulannya.

Minat para remaja untuk berkunjung ke perpustakaan dalam setiap bulannya diukur dengan indikator banyaknya waktu yang dipergunakan untuk membaca koleksi buku-buku di perpustakaan dalam setiap bulannya, dari hasil angket yang terkumpul didapatkan data seperti pada tabel berikut :

Tabel 24

DATA TENTANG LAMANYA WAKTU YANG DIPERGUNAKAN
UNTUK MEMBACA KOLEKSI BUKU-BUKU DI PERPUSTAKAAN
DALAM SETIAP BULANNYA

No.	KATEGORI	F	%
1.	Lebih dari 10 jam	37	49,33
2.	5 - 10 jam	29	38,67
3.	Kurang dari 5 jam	9	12,00
	J U M L A H	75	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa 37 orang responden (49,33 % dari 75 orang responden) menyatakan lebih dari 10 jam waktu yang dipergunakan untuk membaca koleksi buku-buku di perpustakaan, 29 orang responden (38,67 % dari 75 orang responden) menyatakan 5 - 10 jam untuk membaca koleksi buku-buku di perpustakaan dalam sebulannya, sedangkan sisanya yaitu 9 orang responden (12 % dari 75 orang responden) menyatakan kurang dari 5 jam untuk membaca koleksi buku-buku di perpustakaan dalam setiap bulannya sudah cukup baik. Hal ini menunjukkan perpustakaan sudah cukup baik untuk tempat belajar para remaja berlama-lama membaca koleksi buku-buku di perpustakaan.

6. Minat para remaja untuk membaca buku-buku di perpustakaan dalam setiap bulannya.

Minat para remaja untuk membaca buku-buku di perpustakaan dalam setiap bulannya diukur dengan indikator banyaknya frekuensi kunjungan buku-buku di perpustakaan dalam setiap bulannya. Dari hasil angket yang terkumpul didapat data sebagai berikut tabel berikut :

7. Minat para remaja dalam banyaknya membaca atau meminjam buku di perpustakaan dalam setiap bulannya.

Minat para remaja dalam banyaknya membaca atau meminjam buku di perpustakaan dalam setiap bulannya diukur dengan indikator banyaknya literatur atau buku yang dibaca dan dipinjam di perpustakaan setiap bulannya. Dari hasil angket yang terkumpul didapatkan data seperti pada tabel berikut :

Tabel 26

DATA TENTANG BANYAKNYA MEMBACA ATAU MEMINJAM BUKU
DI PERPUSTAKAAN DALAM SETIAP BULANNYA

No.	KATEGORI	F	%
1.	Lebih dari 20 judul buku	28	37,33
2.	10 - 20 judul buku	26	34,67
3.	Kurang dari 10 judul buku	21	28,00
	J U M L A H	75	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa 28 orang responden (37,33 % dari 75 orang responden) menyatakan lebih dari 20 judul buku dibaca atau dipinjam di perpustakaan dalam setiap bulannya, 26 orang responden (34,67 % dari 75 orang responden) menyatakan 10 - 20 judul buku yang dibaca atau dipinjam di perpustakaan dalam setiap bulannya. Dari data di atas dapat disimpulkan minat para remaja untuk membaca atau meminjam buku sudah cukup tinggi. Hal

ini menunjukkan peran perpustakaan dalam dalam menyajikan buku-buku yang bervariasi dan yang digemari oleh para remaja sudah cukup mengoptimalkan.

8. Minat para remaja di Palangkaraya secara keseluruhan

Minat para remaja di Palangkaraya secara keseluruhan diukur dengan indikator skor rata-rata yang diperoleh responden dari point 1 - 7 di atas tadi. Dari hasil analisa data secara keseluruhan, diperoleh data seperti pada tabel berikut :

Tabel 27

DATA SKOR RATA-RATA YANG DIPEROLEH RESPONDEN TENTANG MINAT BACA PARA REMAJA DI PALANGKARAYA

No.	KATEGORI	F	%
1.	2,33 - 3,00	11	14,67
2.	1,67 - 2,33	64	85,33
3.	1,00 - 1,67	0	0,00
	J U M L A H	75	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa 11 orang responden (14,67 % dari 75 orang responden) mempunyai skor rata-rata 2,33 - 3,00 dan 64 orang responden (85,33 dari 75 orang responden) mempunyai skor rata-rata diantara 1,67 - 2,33. sedangkan responden yang mempunyai skor rata-rata diantara

1,00 - 1,87 ternyata tidak ada. Dari data tersebut dapat disimpulkan minat baca para remaja sudah cukup bagus. Hal ini menunjukkan keberadaan perpustakaan daerah Kalimantan Tengah secara keseluruhan sudah cukup baik, dengan peran aktifnya untuk membudayakan betapa pentingnya arti sebuah buku-buku yang dibaca sebagai jembatan ilmu untuk menguasai kemajuan ilmu dan teknologi serta untuk mengetahui kebudayaan dan sejarah pada masa yang telah lampau.

Untuk mengetahui secara lebih rinci minat baca para remaja di Palangkaraya dalam merespon aktivitas yang dilakukan oleh perpustakaan daerah Kalimantan Tengah terlihat pada hasil angket yang terkumpul seperti pada tabel berikut :

DATA SPREAD SHEET

DATE: 10/10/2020

No. RESPT-001	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	XY	Y
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	2	2	2	3	2	3	3	17	2,4
2.	1	3	2	1	2	2	1	12	1,7
3.	2	2	1	2	3	2	2	14	2,0
4.	2	2	2	3	2	1	1	13	1,9
5.	3	1	3	1	2	2	1	13	2,9
6.	2	3	2	2	1	3	2	15	2,1
7.	2	2	2	1	3	2	1	13	1,9
8.	1	2	3	2	3	3	2	16	2,3
9.	2	2	2	3	3	2	1	15	2,1
10.	2	2	2	1	3	3	3	16	2,3
11.	2	2	1	2	2	2	3	14	2,0
12.	2	2	2	3	3	1	1	14	2,0
13.	3	3	1	2	3	3	2	17	2,4
14.	2	2	2	3	1	2	3	15	2,1
15.	1	3	2	1	2	3	1	13	1,9
16.	2	2	2	3	3	1	3	16	2,3
17.	2	2	3	1	2	3	2	15	2,1
18.	2	2	3	3	3	1	3	16	2,3
19.	2	2	1	2	2	2	3	14	2,0
20.	1	3	2	1	3	2	2	14	2,0
21.	2	2	2	3	3	1	1	14	2,0
22.	3	2	2	2	2	1	3	15	2,1

1	2	3	4	5	6	7	8	17	18
23.	2	2	1	2	3	3	2	15	2,1
24.	2	2	2	1	2	2	3	14	2,0
25.	1	3	2	2	3	3	3	17	2,4
26.	2	2	2	3	1	3	2	15	2,1
27.	2	2	2	3	3	1	1	14	2,0
28.	2	2	1	2	2	2	3	14	2,0
29.	1	3	2	3	3	3	2	17	2,4
30.	3	1	2	1	2	3	3	15	2,1
31.	2	2	1	2	3	2	2	14	2,0
32.	2	1	3	2	2	3	1	14	2,0
33.	2	2	2	3	3	3	2	17	2,4
34.	1	3	1	1	3	2	1	12	1,7
35.	2	2	2	3	1	3	2	15	2,1
36.	2	3	2	2	2	1	2	14	2,0
37.	2	2	2	3	3	1	1	14	2,0
38.	2	2	2	1	3	2	3	15	2,1
39.	1	3	1	2	2	3	1	13	1,9
40.	2	1	3	2	3	2	2	15	2,1
41.	3	2	2	3	1	3	3	17	2,4
42.	1	2	2	1	2	1	2	12	1,3
43.	2	2	1	2	3	3	1	14	2,0
44.	2	2	2	2	3	2	3	17	2,4
45.	1	3	1	3	3	2	2	15	2,1
46.	2	2	2	3	1	3	3	16	2,3
47.	1	2	3	3	3	2	1	15	2,1

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
48.	2	3	2	3	3	1	2	16	2,3
49.	3	1	2	2	2	3	3	16	2,3
50.	2	2	1	3	2	2	3	15	2,1
51.	2	2	2	1	3	3	3	14	2,0
52.	2	2	2	3	1	3	3	16	2,3
53.	2	1	3	3	2	3	2	14	2,0
54.	1	3	2	2	3	2	3	16	2,4
55.	2	2	1	3	3	3	3	17	2,4
56.	3	2	2	3	1	3	1	15	2,1
57.	2	3	2	3	2	1	3	16	2,3
58.	2	1	1	2	3	2	2	15	2,1
59.	2	2	1	3	2	2	2	14	2,0
60.	1	1	3	3	3	3	3	17	2,4
61.	2	2	2	1	2	2	2	13	1,9
62.	2	3	2	3	1	1	3	14	2,0
63.	3	2	2	1	3	3	1	15	2,1
64.	2	1	1	2	2	2	3	13	1,9
65.	2	2	2	1	3	3	2	15	2,1
66.	1	3	2	3	3	3	3	18	2,6
67.	2	2	2	3	2	1	1	13	1,8
68.	2	1	1	2	3	2	3	14	2,0
69.	2	2	2	1	2	3	2	14	2,0
70.	3	3	2	3	3	1	1	16	2,3
71.	2	2	2	3	3	3	2	17	2,4
72.	2	1	1	2	2	2	2	12	1,7
73.	1	3	2	2	3	3	2	16	2,3
74.	2	2	2	1	2	2	1	12	1,7
75.	2	2	2	1	3	3	2	15	2,1

Keterangan :

- Y₁ : Minat para remaja dalam mengikuti berbagai macam lomba minat baca, karya tulis ilmiah, seminar, sarasehan, diskusi panel yang diadakan oleh perpustakaan, sarasehan, konferensi dan diskusi panel yang diadakan perpustakaan.
- Y₂ : Minat para remaja dalam mengikuti pameran-pameran buku yang diadakan oleh perpustakaan maupun pihak lain.
- Y₃ : Minat para remaja dalam mendengar atau melihat informasi tentang perkembangan buku-buku di perpustakaan.
- Y₄ : Minat para remaja dalam mengunjungi perpustakaan dalam setiap bulannya.
- Y₅ : Minat para remaja dalam lamanya waktu yang digunakan untuk membaca koleksi buku-buku di perpustakaan dalam setiap bulannya.
- Y₆ : Minat para remaja dilihat dari banyaknya membaca buku-buku di perpustakaan dalam setiap bulannya.
- Y₇ : Minat para remaja dilihat dari banyaknya membaca buku-buku di perpustakaan dalam setiap bulannya.
- Y : Minat para remaja di Palangkaraya.

C. PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Hubungan antara perpustakaan daerah Kalimantan Tengah dengan minat baca para remaja di Palangkaraya.

Untuk menganalisa hubungan antara perpustakaan daerah Kalimantan Tengah dengan minat baca para remaja di Palangkaraya terlebih dahulu dilakukan perhitungan pendahuluan dengan menguadratkan atau mengalikan serta menjumlah skor yang diperoleh responden tentang peranan perpustakaan daerah di Kalimantan Tengah dengan minat baca para remaja di Palangkaraya, seperti yang tersaji pada tabel sebagai berikut :

Tabel 29

DATA TENTANG PERANAN PERPUSTAKAN DAERAH KALIMANTAN
TENGAH TERHADAP MINAT BACA PARA REMAJA
DI PALANGKARAYA

No.RESPONDEN	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6
1.	1,80	2,43	3,24	5,91	4,37
2.	2,33	1,71	5,43	2,92	3,98
3.	1,67	2,00	2,80	4,00	3,34
4.	2,07	1,86	4,28	3,46	3,85
5.	1,40	2,05	1,96	4,20	2,87
6.	1,73	2,14	2,99	4,58	3,70
7.	2,77	1,86	7,61	3,46	5,15
8.	1,93	2,29	3,72	5,24	4,42

1	2	3	4	5	6
9.	1,80	2,14	3,24	4,58	3,85
10.	2,20	2,29	4,84	5,24	5,04
11.	2,33	2,00	5,43	4,00	4,66
12.	2,00	2,00	4,00	4,00	4,00
13.	1,60	2,43	2,56	5,91	3,89
14.	2,13	2,14	2,54	4,58	4,56
15.	2,13	1,86	4,54	3,46	3,96
16.	2,27	2,29	5,15	2,24	5,20
17.	2,07	2,14	4,29	4,58	4,43
18.	1,73	2,29	2,99	5,25	3,96
19.	1,80	2,00	3,24	4,00	3,60
20.	1,87	2,00	3,50	4,00	3,74
21.	2,13	2,00	4,54	4,00	4,26
22.	2,33	2,14	4,53	4,48	4,58
23.	2,07	2,14	4,29	4,58	4,43
24.	1,93	2,00	3,72	4,00	3,86
25.	1,73	2,43	2,99	5,91	4,20
26.	2,13	2,14	4,54	4,58	4,66
27.	1,60	2,00	2,56	4,00	3,20
28.	2,07	2,00	4,29	4,00	4,14
29.	2,13	2,43	4,54	5,91	5,18
30.	1,80	2,14	3,24	4,58	5,85
31.	2,27	2,00	5,15	4,00	4,54
32.	2,07	2,00	2,29	4,00	4,54
33.	1,87	2,43	3,50	5,91	4,54

1	2	3	4	5	6
34.	2,07	1,71	4,29	2,92	3,54
35.	1,93	2,14	3,72	4,58	4,13
36.	2,07	3,60	4,29	4,00	4,00
37.	2,27	2,00	5,15	4,00	4,54
38.	2,33	2,14	5,43	1,58	4,99
39.	1,93	1,86	3,72	3,46	3,59
40.	2,20	2,14	4,84	4,58	4,71
41.	1,80	2,43	3,24	5,91	4,37
42.	2,20	1,71	4,84	2,92	3,75
43.	2,07	2,00	4,29	4,40	4,14
44.	1,80	2,43	3,24	5,91	4,37
45.	1,87	2,14	3,50	4,50	4,00
46.	2,00	2,29	4,00	5,24	4,58
47.	2,00	2,14	4,00	4,58	4,28
48.	2,13	2,29	4,54	5,24	4,80
49.	1,93	2,29	3,72	5,24	4,42
50.	2,07	2,14	4,29	4,58	4,28
51.	1,87	2,00	3,50	4,00	3,74
52.	2,40	2,29	5,75	2,24	5,51
53.	1,87	2,00	3,50	4,00	3,74
54.	1,93	2,29	3,72	5,24	4,42
55.	2,07	2,14	4,29	4,58	4,28
56.	1,67	2,14	2,79	4,58	3,57
57.	2,47	2,29	6,10	5,24	5,66
58.	2,07	1,86	4,29	3,46	3,85

1	2	3	4	5	6
59.	2,20	1,86	4,84	3,46	4,09
60.	1,67	2,43	2,79	5,91	4,00
61.	2,00	1,87	4,00	3,46	3,72
62.	2,07	2,00	4,29	4,00	4,14
63.	1,93	2,14	3,72	4,58	4,13
64.	2,40	1,86	3,76	3,46	4,40
65.	1,80	2,14	3,24	4,58	3,85
66.	1,67	2,54	2,79	6,61	4,29
67.	2,33	1,86	5,43	3,46	4,33
68.	2,13	2,00	4,54	4,00	4,26
69.	2,20	2,00	4,84	4,00	4,40
70.	2,07	2,29	4,29	5,24	4,74
71.	1,93	2,43	3,72	5,91	4,69
72.	2,00	1,71	4,00	2,92	3,49
73.	1,93	2,29	3,72	5,24	4,46
74.	1,73	1,71	1,99	3,92	2,56
75.	2,20	2,14	4,84	4,58	4,71
N	Σx	Σy	Σx^2	Σy^2	Σxy
75	151,64	158,02	309,67	336,23	322,17

Berdasarkan dari tabel di atas diperoleh :

$$\Sigma X = 151,64 \quad \Sigma X^2 = 309,87 \quad \Sigma XY = 322,17$$

$$\Sigma Y = 158,02 \quad \Sigma Y^2 = 330,23 \quad N = 75$$

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara perpustakaan daerah Kalimantan Tengah dengan minat baca para remaja di Palangkaraya, digunakan rumus korelasi Product moment seperti berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] [N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(75 \times 322,17) - (151,64 \times 158,02)}{\sqrt{(75 \times 309,87 - (151,64)^2) (75 \times 330,23 - (158,02)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{24162,75 - 23962,15}{\sqrt{(23240,25 - 22994,09) (25217,25 - (24970,32))}}$$

$$r_{xy} = \frac{200,60}{\sqrt{(243,50) (246,93)}}$$

$$= \frac{200,60}{30,67 \times 15,714}$$

$$= \frac{200,60}{246,24}$$

$$= 0,814652$$

$$= 0,82$$

Dari perhitungan tersebut didapatkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,82 yang mempunyai arti korelasi antara perpustakaan daerah Kalimantan Tengah dengan minat baca para remaja di Palangkaraya sangat tinggi.

Untuk menyatakan apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak signifikan pengujian hipotesis dilanjutkan dengan menggunakan rumus t -hitung. Sebelumnya hipotesis yang akan diuji dirubah dulu menjadi hipotesis kerja seperti berikut :

H_0 : Tidak ada hubungan antara perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah dengan minat baca para remaja di Palangkaraya.

H_a : Ada hubungan antara perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah dengan minat baca para remaja di Palangkaraya.

Adapun kriteria adalah :

Untuk mengetahui signifikan atau tidak signifikan hubungan antara perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah dengan minat baca para remaja di Palangkaraya digunakan rumus t - hitung seperti :

$$\begin{aligned}
 t\text{-Hitung} &= \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}} \\
 &= \frac{0,82 \sqrt{75 - 2}}{\sqrt{1 - (0,82)^2}} \\
 &= \frac{0,82 \sqrt{73}}{\sqrt{1 - 0,6724}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,82 \times 8,5444}{1 - 0,6724} \\
 &= \frac{7,006}{0,572} \\
 &= 12,248
 \end{aligned}$$

Jika nilai t - hitung dikonsultasikan dengan t -tabel pada $df = n - 2 = 73$, maka didapatkan t -tabel sebesar 1,995 pada taraf signifikansi 5%. Ternyata t - hitung (12,248) lebih besar dari t - tabel (1,995), sehingga H_0 ditolak atau H_a -nya diterima.

Sesuai dengan perhitungan statistik tersebut dapat disimpulkan ada hubungan antara Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah dengan minat baca para remaja di Palangkaraya. Dengan demikian hipotesis pertama dapat diterima secara lebih menyakinkan.

2. Peranan Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah terhadap minat baca para remaja di Palangkaraya.

Berdasarkan tabel data tentang Peranan terhadap minat baca para remaja di Palangkaraya diperoleh :

$$\begin{aligned}
 X &= 151,64 & X^2 &= 309,87 & XY &= 322,17 \\
 Y &= 158,02 & Y^2 &= 336,23 & N &= 75
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui ada tidaknya peranan Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah terhadap minat baca para remaja di Palangkaraya, diuji dengan rumus statistik regresi linier sederhana seperti berikut :

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{75 \cdot 322,17 - 151,64 \cdot 158,02}{75 \cdot 309,87 - (151,64)^2}$$

$$b = \frac{24162,75 - 23962,1528}{23240,25 - 22994,69}$$

$$b = \frac{24162,75 - 23962,1528}{245,56}$$

$$b = \frac{200,5972}{15,67035}$$

$$= 12,8$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{N}$$

$$a = \frac{158,02 - 12,8 (151,64)}{75}$$

$$= \frac{158,02 - 1940,99}{75}$$

$$= \frac{- 1782,972}{75}$$

$$= - 23,77$$

Garis liniernya adalah :

$$Y = a + BX$$

$$Y = - 23,77 + 12,8 X$$

$$Y = 12,8X - 23,77$$

Diagram garisnya berdasarkan cartesius adalah sebagai berikut :

*. Memotong sumbu X, $Y = 0$

$$Y = 12,8X - 23,77$$

$$0 = 12,8X - 23,77$$

$$12,8X = 23,77$$

$$X = \frac{23,77}{12,8}$$

$$X = 1,86$$

Titik potongnya disumbu X adalah (1,86 : 0)

*. Memotong sumbu Y, $X = 0$

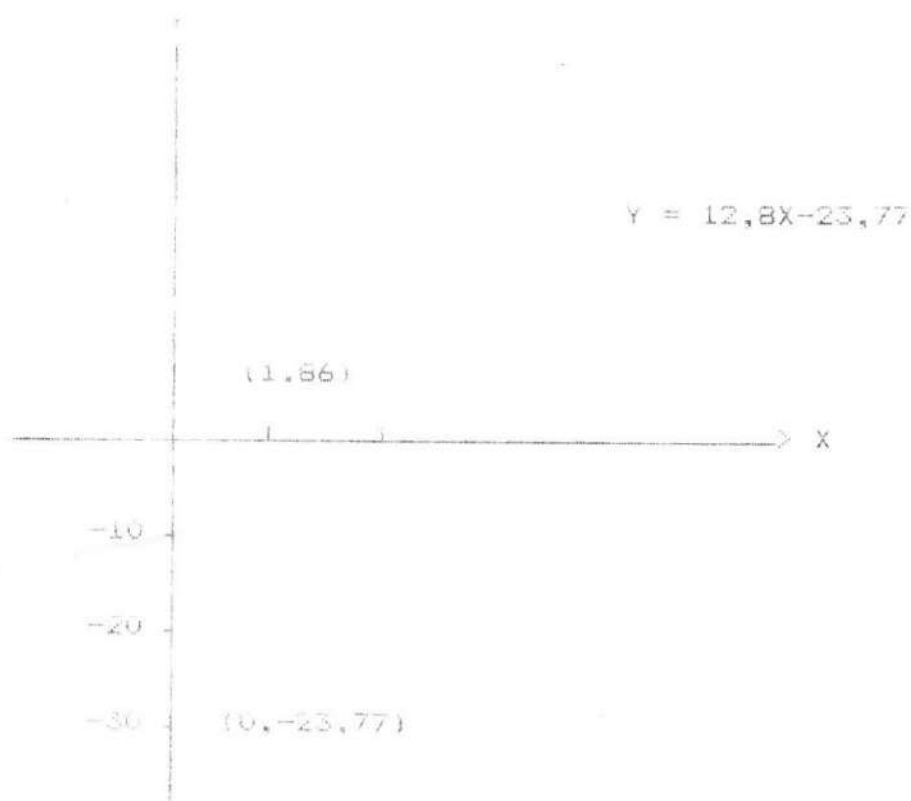
$$Y = 12,8X - 23,77$$

$$Y = (12,8 \times 0) - 23,77$$

$$Y = 0 - 23,77$$

$$Y = -23,77$$

Titik potongnya disumbu Y adalah $(0, -23,77)$



Berdasarkan diagram garis regresi $Y = 12,8X - 23,77$ tersebut dapat diinterpretasikan bahwa setiap garis kenaikan satu satuan X (peranan perpustakaan) akan menyebabkan kenaikan Y (minat baca) pada X 1,86 maka Y akan bernilai positif.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada peranan perpustakaan daerah Kalimantan Tengah terhadap minat baca para remaja di Palangkaraya. Semakin tinggi atau besar peranan perpustakaan daerah Kalimantan Tengah, maka akan semakin tinggi pula minat baca para remaja di Palangkaraya, maka hipotesis kedua dapat diterima secara lebih meyakinkan.

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Aktivitas perpustakaan dalam mengadakan berbagai macam lomba minat baca, karya tulis ilmiah, seminar, sarasehan, konferensi dan diskusi panel.

Berdasarkan analisa data mengenai aktivitas perpustakaan dalam mengadakan lomba minat baca, karya tulis ilmiah, seminar, sarasehan, konferensi dan diskusi panel didapatkan 11 orang responden (14,67 dari 75 orang responden) menyatakan perpustakaan setahun lebih dari 3 kali mengadakan kegiatan dan 49 orang responden (66,73 % dari 75 orang responden) menyatakan perpustakaan sudah mengadakan kegiatan, sedangkan sisanya 15 orang responden (20 dari 75 orang responden) menyatakan perpustakaan setahun kurang dari 3 kali mengadakan kegiatan. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan telah cukup aktif melaksanakan berbagai macam lomba minat baca, karya tulis ilmiah, seminar, sarasehan, konferensi, dan diskusi panel untuk meningkatkan minat baca siswa SMPN 15 Palangkaraya.

2. Aktivitas perpustakaan dalam mengadakan berbagai macam pameran buku-buku, baik pameran tunggal, maupun pameran fihak lain.

Berdasarkan analisa data mengenai aktivitas,

perpustakaan telah mengadakan berbagai macam pameran buku-buku untuk pameran tunggal maupun dengan tema lain diperoleh data 13 orang responden (17,33 % dari 75 orang responden) menyatakan lebih dari 3 kali dalam setahun perpustakaan mengadakan pameran buku-buku, 45 orang responden (60 % dari 75 orang responden) menyatakan 2 - 3 kali setahun perpustakaan mengadakan pameran buku-buku, sedangkan sisanya yaitu 17 orang responden (22,67 % dari 75 orang responden) menyatakan kurang dari 2 kali setahun perpustakaan mengadakan pameran buku-buku. Dari tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sudah cukup aktif mengadakan pameran buku-buku untuk meningkatkan minat baca para remaja di Palangkaraya.

3. Aktivitas perpustakaan untuk mempublikasikan Keberadaan perpustakaan melalui media cetak maupun elektronik.

Berdasarkan analisa data mengenai aktivitas perpustakaan untuk mempublikasikan keberadaan perpustakaan melalui media cetak maupun elektronik, didapatkan 12 orang responden (16 % dari 75 orang responden) menyatakan lebih dari 6 kali setahun perpustakaan mengadakan pempublikasian, 44 orang responden (58,67 % dari 75 orang responden) menyatakan 3 - 6 kali setahun perpustakaan mengadakan pempublikasian, sedangkan sisanya yaitu 19 orang.

responden (25,33 % dari 75 orang responden) menyatakan kurang dari 3 kali setahun perpustakaan mengadakan publikasian. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sudah cukup aktif mempublikasikan keberadaan perpustakaan untuk memberikan pengertian kepada para remaja betapa pentingnya perpustakaan.

4. Aktivitas perpustakaan dalam mengundang para remaja datang ke perpustakaan.

Berdasarkan analisa data mengenai aktivitas perpustakaan dalam mengundang para remaja datang ke perpustakaan didapatkan 17 orang responden (22,67 % dari 75 orang responden) menyatakan lebih dari 3 kali setahun perpustakaan melakukan mengundang para remaja, 43 orang responden (57,33 % dari 75 orang responden) menyatakan setahun 2 - 3 kali perpustakaan melakukan mengundang, sedangkan sisanya yaitu 15 orang responden (20 % dari 75 orang responden) menyatakan setahun kurang dari 2 kali perpustakaan melakukan mengundang. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sudah cukup aktif berusaha untuk secara aktif untuk meningkatkan minat para remaja agar datang ke perpustakaan.

5. Aktivitas perpustakaan dalam mengadakan penambahan judul atau koleksi buku-buku di ruang remaja.

Berdasarkan analisa data mengenai aktivitas perpustakaan dalam mengadakan penambahan judul atau koleksi buku-buku di ruang remaja didapat 16 orang responden (21,33 % dari 75 orang responden) menyatakan setahun lebih dari 3 kali perpustakaan mengadakan penambahan judul atau koleksi buku-buku, 41 orang responden (54,67 % dari 75 orang responden) menyatakan setahun 2 - 3 kali perpustakaan mengadakan penambahan judul atau koleksi buku-buku, sedangkan sisanya yaitu 18 orang responden (24 % dari 75 orang responden) menyatakan setahun kurang dari 2 kali perpustakaan mengadakan penambahan judul buku atau koleksi buku-buku. Dari data tersebut bahwa perpustakaan sudah cukup aktif melakukan penambahan judul atau koleksi buku-buku untuk menarik minat para remaja agar datang ke perpustakaan.

6. Aktivitas perpustakaan dalam menginformasikan koleksi buku-buku lama maupun baru.

Berdasarkan analisa data mengenai aktivitas perpustakaan dalam menginformasikan koleksi buku-buku lama maupun yang terbaru didapatkan 14 orang responden (18,67 % dari 75 orang responden) menyatakan lebih dari 6 kali setahun perpustakaan menginformasikan, koleksi buku-buku lama maupun yang terbaru, 40 orang responden (53,33 % dari 75 orang responden) menyatakan 3 - 6 kali setahun perpustakaan.

kaan menginformasikan koleksi buku-buku lama maupun yang terbaru, sedangkan sisanya yaitu 21 orang responden (28 % dari 75 orang responden) menyatakan kurang dari 3 kali setahun perpustakaan menginformasikan buku-buku lama maupun yang terbaru. Dari data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sudah cukup aktif menginformasikan koleksi buku lama maupun yang terbaru untuk menarik minat para remaja datang ke perpustakaan.

7. Aktivitas perpustakaan dalam mengadakan buku-buku yang pengarangnya sangat populer dan ahli dalam bidangnya.

Berdasarkan analisa data mengenai aktivitas perpustakaan dalam mengadakan buku-buku yang pengarangnya sangat populer dan ahli dibidangnya didapat 20 orang responden (26,67 % dari 75 orang responden) menyatakan lebih dari 50 judul buku setahun perpustakaan mengadakan buku-buku yang pengarangnya sangat populer dan ahli dibidangnya, 42 orang responden (56 % dari 75 orang responden) menyatakan 25 - 50 judul buku setahun perpustakaan mengadakan buku-buku yang pengarangnya sangat populer dan ahli dibidangnya, sedangkan sisanya yaitu 13 orang responden (17,33 % dari 75 orang responden) menyatakan kurang dari 25 judul buku setahun perpustakaan mengadakan buku-buku yang pengarangnya sangat populer dan ahli

dibidangnya. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan cukup aktif mengadakan buku-buku yang pengarangnya cukup populer dan ahli dalam bidangnya.

8. Aktivitas perpustakaan dalam memberikan ketepatan waktu layanan baik pagi, siang maupun sore.

Berdasarkan analisa data mengenai aktivitas perpustakaan dalam hal ketepatan waktu layanan baik pagi, siang maupun sore hari didapat 53 orang responden (70,67 % dari 75 orang responden) yang menyatakan perpustakaan sangat tepat waktu dalam memberikan layanan. 22 orang responden (29,33 % dari 75 orang responden) menyatakan perpustakaan cukup tepat waktu dalam memberikan layanan, sedangkan yang menyatakan perpustakaan kurang tepat waktu dalam memberikan pelayanan ternyata tidak ada. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas perpustakaan dalam ketepatan memberikan waktu pelayanan sudah memuaskan.

9. Aktivitas perpustakaan dalam melayani pengunjung, baik dalam peminjaman maupun pengembalian buku-buku.

Berdasarkan analisa data mengenai aktivitas perpustakaan dalam melayani pengunjung, baik dalam peminjaman maupun pengembalian buku-buku didapat 49 orang responden (65,33 % dari 75 orang responden) menyatakan petugas perpustakaan sangat ramah dalam

memberikan pelayanan, 23 orang responden (30,67 % dari 75 orang responden) menyatakan petugas perpustakaan cukup ramah dalam memberikan pelayanan, sedangkan sisanya yaitu 3 orang responden (4 % dari 75 orang responden) menyatakan petugas perpustakaan kurang ramah dalam memberikan pelayanan. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas perpustakaan dalam melayani pengunjung, baik dalam meminjam maupun pengembalian buku-buku sudah cukup memuaskan. Sehingga dengan keramah-tamahan petugas perpustakaan sangat memungkinkan menarik minat para remaja untuk datang, membaca atau meminjam buku-buku di perpustakaan.

10. Aktivitas perpustakaan dalam memberikan prosedur untuk menjadi anggota perpustakaan maupun masalah-masalah administrasi lainnya.

Berdasarkan analisa data mengenai aktivitas perpustakaan dalam memberikan prosedur untuk menjadi anggota perpustakaan dan masalah-masalah administrasi lainnya didaptakan 24 orang responden (32 % dari 75 orang responden) menyatakan perpustakaan sangat mudah dalam memberikan prosedur pelayanan, 43 orang responden (57,33 % dari 75 orang responden) menyatakan perpustakaan cukup mudah dalam memberikan prosedur pelayanan, sedangkan 8 orang responden (10,67 % dari 75 orang responden).

menyatakan perpustakaan berbelit-belit dalam memberikan prosedur pelayanan. Dari data tersebut dapat disimpulkan perpustakaan dalam memberikan prosedur untuk menjadi anggota perpustakaan maupun masalah administrasi lainnya cukup mudah.

11. Aktivitas perpustakaan dalam memberikan penghargaan atau bonus atau hadiah kepada pengunjung yang aktif.

Berdasarkan analisa data mengenai aktivitas perpustakaan dalam memberikan penghargaan atau bonus atau hadiah kepada pengunjung yang aktif didapatkan 3 orang responden (4 % dari 75 orang responden) menyatakan setahun lebih dari 3 kali perpustakaan memberikan penghargaan atau bonus atau hadiah kepada pengunjung yang aktif, 21 orang responden (28 % dari 75 orang responden) menyatakan setahun 2 - 3 kali perpustakaan memberikan penghargaan atau bonus atau hadiah kepada pengunjung yang aktif, sedangkan sisanya yaitu 51 orang responden (68 % dari 75 orang responden) menyatakan setahun kurang dari 2 kali perpustakaan memberikan penghargaan atau bonus atau hadiah kepada pengunjung yang aktif. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa frekwensi pemberian penghargaan bonus atau hadiah kepada pengunjung yang aktif masih kurang, padahal bonus atau hadiah yang diberikan oleh perpustakaan akan merangsang minat para remaja untuk datang, membaca atau

meminjam buku-buku secara aktif ke perpustakaan.

12. Aktivitas perpustakaan dalam menyajikan buku-buku terbitan terbaru.

Berdasarkan analisa data aktivitas perpustakaan dalam menyajikan buku-buku terbitan terbaru didapat 22 orang responden (29,33 % dari 75 orang responden) menyatakan lebih dari 50 judul setahun perpustakaan menyajikan buku-buku terbitan yang terbaru, 39 orang responden (52 % dari 75 orang responden) menyatakan 25 - 50 judul buku setahun perpustakaan menyajikan buku-buku terbitan yang terbaru, sedangkan sisanya yaitu 14 orang responden (18,67 % dari 75 orang responden) menyatakan kurang dari 25 judul buku setahun perpustakaan menyajikan buku-buku terbitan terbaru. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas perpustakaan dalam menyajikan buku-buku terbitan yang terbaru cukup aktif. Hal ini tentunya akan menjadi daya tarik bagi para pengunjung untuk datang, membaca atau meminjam buku-buku di perpustakaan.

13. Aktivitas perpustakaan dalam menyediakan fasilitas membaca seperti meja, kursi dan penerangan.

Berdasarkan analisa data mengenai aktivitas perpustakaan dalam menyediakan fasilitas membaca seperti meja, kursi dan penerangan didapat 27 orang responden (36 % dari 75 orang responden) menyatakan .

perpustakaan sangat lengkap dalam menyediakan fasilitas membaca, 31 orang responden (41,33 % dari 75 orang-responden) menyatakan perpustakaan cukup lengkap dalam menyediakan fasilitas membaca, sedangkan sisanya yaitu 17 orang responden (22,67 % dari 75 orang responden) menyatakan perpustakaan kurang lengkap menyediakan fasilitas membaca, seperti meja, kursi, dan penerangan. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa aktifitas perpustakaan dalam menyediakan fasilitas membaca seperti meja, kursi dan penerangan cukup lengkap. Hal ini tentu saja akan menjadi daya tarik bagi pengunjung untuk datang, membaca atau meminjam buku-buku ke perpustakaan.

14. Aktivitas perpustakaan dalam memberikan kenyamanan membaca seperti ketenangan, ketertiban, kebersihan dan kesejukan.

Berdasarkan analisa data mengenai aktivitas perpustakaan dalam memberikan kenyamanan membaca seperti ketenangan, ketertiban, kebersihan dan kesejukan didapatkan 19 orang responden (25,33 % dari 75 orang responden) yang menyatakan perpustakaan sangat memuaskan dalam memberikan kenyamanan dalam membaca, 33 orang responden (44 % dari 75 orang responden) menyatakan perpustakaan cukup memuaskan memberikan kenyamanan membaca, sedangkan

sisanya yaitu 25 orang responden (30,67 % dari 75 orang responden) menyatakan perpustakaan kurang memuaskan memberikan kenyamanan membaca. Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas perpustakaan dalam memberikan kenyamanan membaca seperti ketenangan, ketertiban, kebersihan dan keserukan kepada pengunjung cukup memuaskan.

15. Aktivitas perpustakaan dalam mengaktifkan mobil perpustakaan keliling untuk memberikan layanan kepada para remaja yang tempat tinggalnya jauh dari perpustakaan.

Berdasarkan analisa data mengenai aktivitas perpustakaan dalam mengaktifkan mobil perpustakaan keliling didapatkan 5 orang responden (6,67 % dari 75 orang responden) menyatakan perpustakaan setahun lebih dari 6 kali mengaktifkan mobil perpustakaan keliling, 25 orang responden (33,33 dari 75 orang responden) menyatakan perpustakaan setahun 3 - 6 kali mengaktifkan mobil perpustakaan keliling, sedangkan sisanya yaitu 45 orang responden (60 % dari 75 orang responden) menyatakan perpustakaan setahun kurang dari 3 kali mengaktifkan mobil perpustakaan keliling. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa aktifitas perpustakaan dalam mengaktifkan mobil perpustakaan keliling untuk memberikan pelayanan kepada para remaja yang tempat

tinggalnya jauh dari perpustakaan masih kurang. Padahal mobil perpustakaan keliling sangat potensial untuk meningkatkan minat baca masyarakat, khususnya para pengunjung yang tempat tinggalnya jauh dari perpustakaan.

16. Aktivitas perpustakaan daerah Kalimantan Tengah secara keseluruhan.

Berdasarkan analisa data mengenai aktivitas perpustakaan daerah Kalimantan Tengah secara keseluruhan didapat 9 orang responden (12 % dari 75 orang responden) mempunyai skor rata-rata 2,33 - 3,00 dan 61 orang responden (81,33 dari 75 orang responden) mempunyai skor rata-rata diantara 1,67 - 2,33, sedangkan sisanya yaitu 5 orang responden (6,67 % dari 75 orang responden) mempunyai skor rata-rata 1,00 - 1,67. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa aktifitas perpustakaan daerah Kalimantan Tengah secara keseluruhan sudah cukup baik dalam peranannya untuk meningkatkan minat baca para remaja di Palangkaraya.

17. Minat para remaja untuk mengikuti berbagai macam lomba minat baca, karya tulis ilmiah, seminar, sarasehan, diskusi panel yang diadakan oleh perpustakaan.

Berdasarkan analisa data mengenai minat remaja untuk mengikuti berbagai macam lomba minat baca,

karya tulis ilmiah, seminar, sarasehan, diskusi panel yang diadakan oleh perpustakaan didapatkan 9 orang responden (12 % dari 75 orang responden) menyatakan perpustakaan setahun lebih dari 3 kali mengikuti kegiatan, 52 orang responden (69,33 % dari 75 orang responden) menyatakan setahun 2 - 3 kali kali mengikuti kegiatan, sedangkan sisanya 14 orang responden (18,67 % dari 75 orang responden) menyatakan setahun kurang dari 2 kali mengikuti kegiatan. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa minat para remaja untuk mengikuti berbagai macam lomba minat baca, karya tulis ilmiah, seminar, sarasehan, konferensi, dan diskusi panel yang diadakan oleh perpustakaan sudah cukup tinggi. Hal ini menunjukkan perpustakaan sudah cukup berperan untuk meningkatkan minat baca para remaja, khususnya dalam membaca dan pengenalan terhadap perpustakaan.

18. Minat para remaja dalam berkunjung setiap kali ada pameran buku-buku yang diadakan perpustakaan maupun perihal lain yang bekerja sama dengan perpustakaan.

Berdasarkan analisa data mengenai minat para remaja dalam berkunjung setiap kali ada pameran buku-buku didapatkan 18 orang responden (24 % dari 75 orang responden) menyatakan lebih dari 3 kali setahun berkunjung setiap kali ada pameran buku-

buku. 46 orang responden (61,33 % dari 75 orang responden) menyatakan 2 - 3 kali setahun berkunjung setiap kali ada pameran buku-buku, sedangkan sisanya yaitu 11 orang responden (14,67 % dari 75 orang responden) menyatakan kurang dari 2 kali setahun berkunjung setiap kali ada pameran buku-buku. Dari data tersebut di atas dapat disimpulkan minat para remaja dalam berkunjung setiap kali ada pameran buku-buku yang diadakan pihak perpustakaan maupun pihak lain yang bekerja sama dengan perpustakaan sudah cukup tinggi. Hal ini menunjukkan perpustakaan sudah cukup berperan untuk meningkatkan minat para remaja di belahan geyo.

19. Minat para remaja untuk mendengar atau melihat informasi tentang perkembangan buku-buku di perpustakaan lewat media cetak maupun elektronik.

Berdasarkan analisa data mengenai minat para remaja untuk mendengar atau melihat informasi tentang perkembangan buku-buku di perpustakaan lewat media cetak maupun elektronik 8 orang responden (10,67 % dari 75 orang responden) menyatakan lebih dari 6 kali setahun mendengar atau melihat informasi tentang perkembangan buku-buku di perpustakaan, 50 orang responden (66,67 % dari 75 orang responden) menyatakan 3 - 6 kali setahun mendengar atau melihat informasi tentang perkembangan buku-buku.

buku di perpustakaan, sedangkan sisanya yaitu 17 orang menjawab menyatakan kurang dari 3 kali setahun mendengar atau melihat informasi tentang perkembangan buku-buku di perpustakaan. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa minat para remaja untuk mendengar atau melihat informasi tentang perkembangan buku-buku di perpustakaan lewat media cetak atau elektronik sudah cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan sudah cukup berperan untuk meningkatkan minat baca para remaja dengan cara yang bervariasi.

20. Minat para remaja untuk berkunjung ke perpustakaan dalam setiap bulannya.

Berdasarkan analisa data mengenai minat para remaja untuk berkunjung ke perpustakaan dalam setiap bulannya didapatkan 33 orang responden (44 % dari 75 orang responden) menyatakan lebih dari 5 kali berkunjung ke perpustakaan dalam setiap bulannya, 23 orang responden (30,67 % dari 75 orang responden) menyatakan 3 - 5 kali berkunjung dalam setiap bulannya, sedangkan sisanya yaitu 19 orang responden (25,33 % dari 75 orang responden) menyatakan kurang dari 3 kali berkunjung ke perpustakaan dalam setiap bulannya. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa minat para remaja untuk berkunjung ke perpustakaan dalam setiap bulannya sudah

cukup tinggi. Hal ini menunjukkan peran perpustakaan sudah cukup baik untuk merangsang para remaja datang ke perpustakaan, yang gilirannya akan meningkatkan minat baca para remaja itu sendiri.

21. Minat baca para remaja dalam menggunakan lamanya waktu untuk membaca koleksi buku-buku perpustakaan dalam setiap bulannya.

Berdasarkan analisa data tentang minat para remaja dalam menggunakan waktu lamanya waktu membaca koleksi buku-buku di perpustakaan dalam setiap bulannya diperoleh 37 orang responden (49,33 % dari 75 orang responden) menyatakan lebih dari 10 jam waktu yang dipergunakan untuk membaca koleksi buku-buku di perpustakaan, 29 orang responden (38,67 % dari 75 orang responden) menyatakan 5 - 10 jam waktu yang dipergunakan untuk membaca koleksi buku-buku di perpustakaan dalam sebulannya, sedangkan sisanya yaitu 9 orang responden (12 % dari 75 orang responden) menyatakan kurang dari 5 jam waktu untuk membaca koleksi buku-buku di perpustakaan dalam setiap bulannya sudah cukup baik. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa minat para remaja dalam menggunakan waktunya untuk membaca koleksi buku-buku di perpustakaan dalam setiap bulannya sudah cukup baik. Ini menunjukkan bahwa peran perpustakaan sudah cukup baik untuk membuat betah para remaja berlama-lama membaca koleksi buku-buku di perpustakaan.

22. Minat para remaja untuk meminjam buku-buku di perpustakaan dalam setiap bulannya.

Berdasarkan analisa data mengenai minat para remaja untuk meminjam buku-buku di perpustakaan dalam setiap bulannya diperoleh 34 orang responden (45,33 % dari 75 orang responden) menyatakan lebih dari 5 kali meminjam buku-buku di perpustakaan dalam setiap bulannya, 24 orang responden (32 % dari 75 orang responden) menyatakan 3 - 5 kali meminjam buku di perpustakaan setiap bulannya, sedangkan sisanya yaitu 17 orang responden (22,67 % dari 75 orang responden) menyatakan kurang dari 3 kali meminjam buku di perpustakaan dalam setiap bulannya. Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat para remaja untuk meminjam buku di perpustakaan dalam setiap bulannya sudah cukup tinggi. Ini menunjukkan bahwa perpustakaan cukup berperan sebagai salah satu alternatif untuk mencari literatur buku yang dicari atau diperlukan dan juga menunjukkan eksistensinya yang cukup mengembirakan.

23. Minat para remaja dalam banyaknya membaca atau meminjam buku di perpustakaan dalam setiap bulannya.

Berdasarkan analisa data mengenai minat para remaja dalam banyaknya membaca atau meminjam buku.

di perpustakaan dalam setiap bulannya diperoleh data 28 orang responden (37,33 % dari 75 orang responden) menyatakan lebih dari 20 judul buku dibaca atau dipinjam di perpustakaan dalam setiap bulannya, 26 orang responden (34,67 % dari 75 orang responden) menyatakan 10 - 20 judul buku yang dibaca atau dipinjam di perpustakaan dalam setiap bulannya, sedangkan sisanya yaitu 21 orang responden (28 % dari 75 orang responden) menyatakan kurang 10 judul buku yang dibaca atau dipinjam di perpustakaan dalam setiap bulannya. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa minat para remaja untuk membaca atau meminjam buku di perpustakaan sudah cukup tinggi. Hal ini menunjukkan peran perpustakaan dalam menyajikan buku-buku yang bervariasi dan yang digemari oleh para remaja sudah cukup menggembirakan.

24. Minat para remaja di Palangkaraya secara keseluruhan

Berdasarkan analisa data mengenai minat para remaja di Palangkaraya secara keseluruhan terlihat 11 orang responden (14,67 % dari 75 orang responden) mempunyai skor rata-rata 2,33 - 3,00 dan 64 orang responden (85,33 dari 75 orang responden) mempunyai skor rata-rata diantara 1,67 - 2,33, sedangkan responden yang mempunyai skor rata-rata diantara

1,00 - 1,00 ternyata tidak ada. Dari data tersebut dapat disimpulkan minat baca para remaja sudah cukup baik. Hal ini menunjukkan keberadaan perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah sudah cukup baik dengan peran aktifnya untuk membudayakan betapa pentingnya dari sebuah buku yang merupakan jembatan ilmu untuk menguasai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta untuk mengetahui kebudayaan dan sejarah pada masa yang telah lampau.

25. Hubungan antara perpustakaan daerah Kalimantan Tengah dengan minat baca para remaja di Palangkaraya.

Berdasarkan uraian dan pengujian tentang hubungan perpustakaan daerah Kalimantan Tengah dengan minat baca para remaja di Palangkaraya didapatkan bahwa Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah mempunyai hubungan yang sangat tinggi dengan minat baca para remaja di Palangkaraya dimana didapatkan koefisien korelasi product moment. Hal ini diyakini lagi setelah dilanjutkan pengujian dengan rumus t - hitung dimana didapatkan nilai t - hitung sebesar 12,248, setelah dikonsultasikan pada $df = N - 2$ atau $df = 75 - 2 = 73$ didapatkan t - tabelnya sebesar 1,995 pada taraf signifikan 5 %. Ternyata t - hitung lebih besar dari pada

t - tabel, yang berarti terdapat hubungan yang sangat tinggi antara Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah dengan minat baca para remaja di Palangkaraya secara signifikansi.

26. Peranan Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah terhadap minat baca para remaja di Palangkaraya.

Berdasarkan uraian dan pengujian tentang peranan Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah terhadap minat baca para remaja di Palangkaraya didapatkan bahwa perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah mempunyai peranan yang sangat berarti terhadap minat baca para remaja di Palangkaraya. Setelah diuji dengan rumus regresi linier sederhana didapatkan garis regresinya $Y = 12,8X - 23,77$. Setelah digambarkan pada diagram Cartesius terlihat dengan jelas bahwa terdapat Peranan Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah terhadap minat baca para remaja di Palangkaraya.

BAB VI

PENEUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan pengujian tentang hubungan peranan Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah terhadap minat baca para remaja di Palangkaraya, maka disimpulkan bahwa :

1. Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah mempunyai hubungan yang sangat tinggi dengan minat baca para remaja di Palangkaraya dimana didapatkan koefisien korelasinya sebesar 0,82 dengan menggunakan perhitungan korelasi product moment. Hal ini diyakini lagi setelah dilanjutkan pengujian dengan rumus t - hitung dimana didapatkan nilai t - hitung sebesar 12,248, setelah dikonsultasikan pada $df = N - 2$ atau $df = 75 - 2 = 73$ didapatkan t - tabelnya sebesar 1,995 pada taraf signifikan 5 %. Ternyata t - hitung lebih besar dari pada t - tabel, yang berarti terdapat hubungan yang sangat tinggi antara Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah dengan minat baca para remaja di Palangkaraya secara signifikan.

2. Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah mempunyai peranan yang sangat berarti terhadap minat baca para remaja di Palangkaraya, setelah diuji dengan rumus regresi linier sederhana didapatkan garis regresinya $Y = 12,8X - 23,77$. Setelah digambarkan pada diagram Cartesius terlihat dengan jelas bahwa terdapat Peranan Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah terhadap minat baca para remaja di Palangkaraya. Semakin baik peranan Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah, maka akan semakin baik pula minat baca para remaja di Palangkaraya.

B. SARAN-SARAN

1. Kepada Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah agar bisa lebih meningkatkan lagi peranan secara lebih kompetitif, terutama dalam era globalisasi ini lebih dibutuhkan lagi lembaga pustaka sebagai inti bagian terdepan dalam pengembangan wawasan wahana berpikir untuk penguasaan ilmu dan teknologi.
2. Kepada para remaja di Palangkaraya agar membudayakan membaca, karena lewat membaca inilah dapat menjembatani wawasan berpikir kita untuk menguasai ilmu dan teknologi. Dimana untuk masa-masa yang akan datang lebih dibutuhkan.

3. kepada para peneliti yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini, diharapkan agar lebih memperhatikan dan memperbanyak sampel serta menggunakan instrumen penelitian yang lebih tepat, juga hendaknya memperhatikan ketajaman alat ukur dan ketepatan tehnik analisa data.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Dr., (1991), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Parktis*, Yogyakarta , Rineka Cipta.
- Agustasman, dkk., (1987), *Sosiologi dan Antropologi*, Angkasaraya.
- Anto Dajan, (1984), *Pengantar Metode Statistik*, Jakarta.
- Banawi, Imam., (1985), *Pengantar Ilmu Jiwa Perkembangan*, Jakarta, Bina Ilmu.
- Depag RI, (1986), *Koran Masuk Desa Menggalakkan Minat Baca Masyarakat*, Jakarta.
- Depag RI, (1986), *Al Quran dan Terjemah*, Jakarta, Proyek Kitab Suci Al Quran.
- Depag RI, (1971), *Al Quran dan Terjemah*, Jakarta, Proyek Kitab Suci Al Quran.
- Daradjat, Zakiah, Dr., (1970), *Ilmu Jiwa Agama*, Bulan Bintang.
- GBHN RI, (1993/1994), Jakarta, Pustaka Tama
- Laporan Tengah Tahunan Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah*, (1994), Palangkaraya.
- Majalah Bulanan*, No. 8 Tahun, XII, 15 Agustus 1993.
- Majalah Bulanan*, No. 2 Tahun, XIII, 15 Pebruari 1994.
- Majalah Bulanan*, No. 3 Tahun, XIII, Maret 1994.
- Mahfuz, M., (1988/1994), *Remaja dan Pembangunan*, Kalimantan Tengah, Bagian Proyek Penerangan Bimbingan dan Dakwah / Khutbah Agama Islam Propinsi Kalimantan Tengah.
- Merton, R.K., (1957), *Theory and Social Struktur*, The New York.
- Proyek Pengembangan Perpustakaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Aturan Katalogisasi Nama-nama Indonesia*, Jakarta
- Panduan Layanan Perpustakaan Daerah Kalimantan Tengah*, (1994), Palangkaraya.
- Sujono, Anas., (1989), *Pengantar Statistik Pendidikan*, Surabaya, Rajawali.

- Salam Syamsir, MS., Drs. H., (1987), *Sosiologi Suatu Pengantar*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Sujono, Agus., (1992), *Psikologi Perkembangan*, Aksara Baru
- Soekanto, Soedjono, (1987), *Sosiologi Suatu Pengantar*, Rajawali, Pers, Jakarta.
- Sumadi, Suryabrata., BA. Drs. MA, Eds, Phd, (tanpa tahun) *Perkembangan Individu Universitas Gajah Mada*, Jakarta, Rajawali.
- Sulastri Rifa'i, Sri Melly, Dra., (1987), *Psikologi Perkembangan Remaja dari Segi Kehidupan Sosial*, Jakarta, Bina Ilmu.
- Singer, Kurt., (1987), *Pembinaan Hasrat Belajar di Sekolah*, Bandung, CV. Karya Remaja.
- Tampubolon, (1989), *Kumpulan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*, Bandung Aksara.
- Trimono, Soejono, MLS., *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*, Bandung, Aksara.
- , *Pengadaan dan Pemilihan Bahan Pustaka*, Bandung, Aksara.